



BEEPOS
MANUAL BOOK

RAHASIA MENGGUNAKAN BEEPOS

Pasti di antara anda ada yang memimpikan mudahnya transaksi penjualan store atau outlet anda, hanya dengan smartphone. Ahhh.. mungkin sudah bisa ya bos. Kan sudah ada beberapa yang memiliki system serupa di Playstore..

Tapii...

Bedanya dengan Beepos anda juga bisa tahu real time omset, piutang, stok, dan yang lainnya hanya dari Smartphone anda yang tersinkron dengan Beecloud.

Apa saja sih kenyamanan berbisnis yang anda dapatkan menggunakan Beepos ?

1. anda dapat dengan mudah menginput item, stok, harga dll. melalui PC dengan mengakses web www.bee.id
2. anda dapat dengan mudah melakukan penjualan hanya dengan Smartphone yang telah disinkronkan dengan Beecloud anda
3. Staf anda tetap bisa jualan saat koneksi tidak stabil atau offline. Saat koneksi terhubung proses transaksi akan otomatis disinkronkan dengan Beecloud anda.
4. anda juga dapat membagi shift karyawan anda yang menggunakan Beepos
5. Tidak perlu khawatir mengawasi operasional bisnis anda. anda dapat mengontrol semuanya hanya dengan Dashboard Beecloud anda.
6. Kontrol banyak cabang jadi lebih mudah.
7. Segala laporan keuangan, piutang per cabang, stok per cabang, dan edit transaksi per cabang dapat anda awasi dari smartphone anda.
8. Bisnis semakin lancar dan anda bisa fokus mengembangkan bisnis dengan cara memperbanyak cabang store atau outlet anda.

Menyenangkan sekali ya Boss..

Upss.. ingin mencoba merasakan kebebasan berbisnis tiada taraa..

Oiyaa, Untuk cara penggunaannya.

Coba anda baca secara mendetail bagaimana cara menggunakan Beepos yang disinkronkan dengan Beecloud.

Perhatikan setiap langkah-langkahnya dan bayangkan betapa mudahnya Beepos diterapkan usaha anda. Bayangkan lebih jauh cabang-cabang anda tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Amiin Boss...

Kesuksesan anda dalam berbisnis adalah kebanggaan untuk Kami.

Semangat ya Boss dalam mengembangkan Bisnisnya...

Salam LET'S #BEEFREE

DAFTAR ISI

SPESIFIKASI DAN MERK DEVICE	v
I. MEMULAI BEEPOS	2
1.1. Download & Daftar	2
1.2. Setting Printer	4
II. TRANSAKSI	6
2.1. Buka Kasir	7
2.2. Order	9
A. Tambah / Edit dan Diskon	11
B. Diskon Nota	12
C. Batal Order	12
2.3. Antrian atau Keep Order	13
2.4. Setoran Kasir	15
III. LAPORAN	17
3.1. Dashboard / Rekap Setoran Kasir	17
3.2. Daftar Penjualan	18
3.3. Rekap Produk Terjual	19
3.4. Rekap Kas Setoran Kasir	20
A. Kas Masuk	20
B. Kas Keluar	20
C. Rekap Setoran	20
IV. PENGANTURAN	22
4.1. Atur Printer	22
A. Split Print 1 Outlet	22
B. Split Print All Outlet	25
4.2. Atur Favorit Item & Member	28
4.3. Atur Nota	29

A.	Atur Logo	29
B.	Atur Header dan Footer	29
4.4.	Atur Tampilan Landscape Potrait	31
4.5.	Atur Pin Login Beepos	31
4.6.	Atur Jumlah Meja	32
4.7.	Atur Synchron Data	32
A.	Synchron Otomatis Transaksi	33
B.	Synchron Manual.....	33
V.	SETTING APPROVE TRANSAKSI	36
VI.	TAMBAH OUTLET	39
6.1.	Membuat Master Cabang	39
6.2.	Membuat Master Kas/Bank	41
6.3.	Membuat Master Gudang.....	44
6.4.	Membuat Master Terminal Kasir	45
6.5.	Membuat User Account Baru.....	48
6.6.	Login Beepos	50
VII.	TAMBAH ITEM.....	54
7.1.	Grup Item	54
7.2.	Item	58
VIII.	FUNGSI LAINNYA.....	63
8.1.	Buat Promo.....	64
8.2.	Atur Varian dan Addon.....	65
8.3.	Atur Visual Code dan Visual Color.....	65
8.4.	Atur Item per Cabang.....	66
8.5.	Atur Penjualan dengan Channel.....	66
8.6.	Atur Harga per Channel.....	66

SPEKIFIKASI DAN MERK DEVICE

Berikut adalah spesifikasi device yang disarankan untuk digunakan.

1. Spesifikasi Tablet

- ✓ Min. OS Android v5.0 (Lollipop)
- ✓ Min. Layar 5 inci
- ✓ Min. RAM 2 GB
- ✓ Min. Processor Snapdragon 415 / Prosesor Arm Cortex Dual Core Lainnya

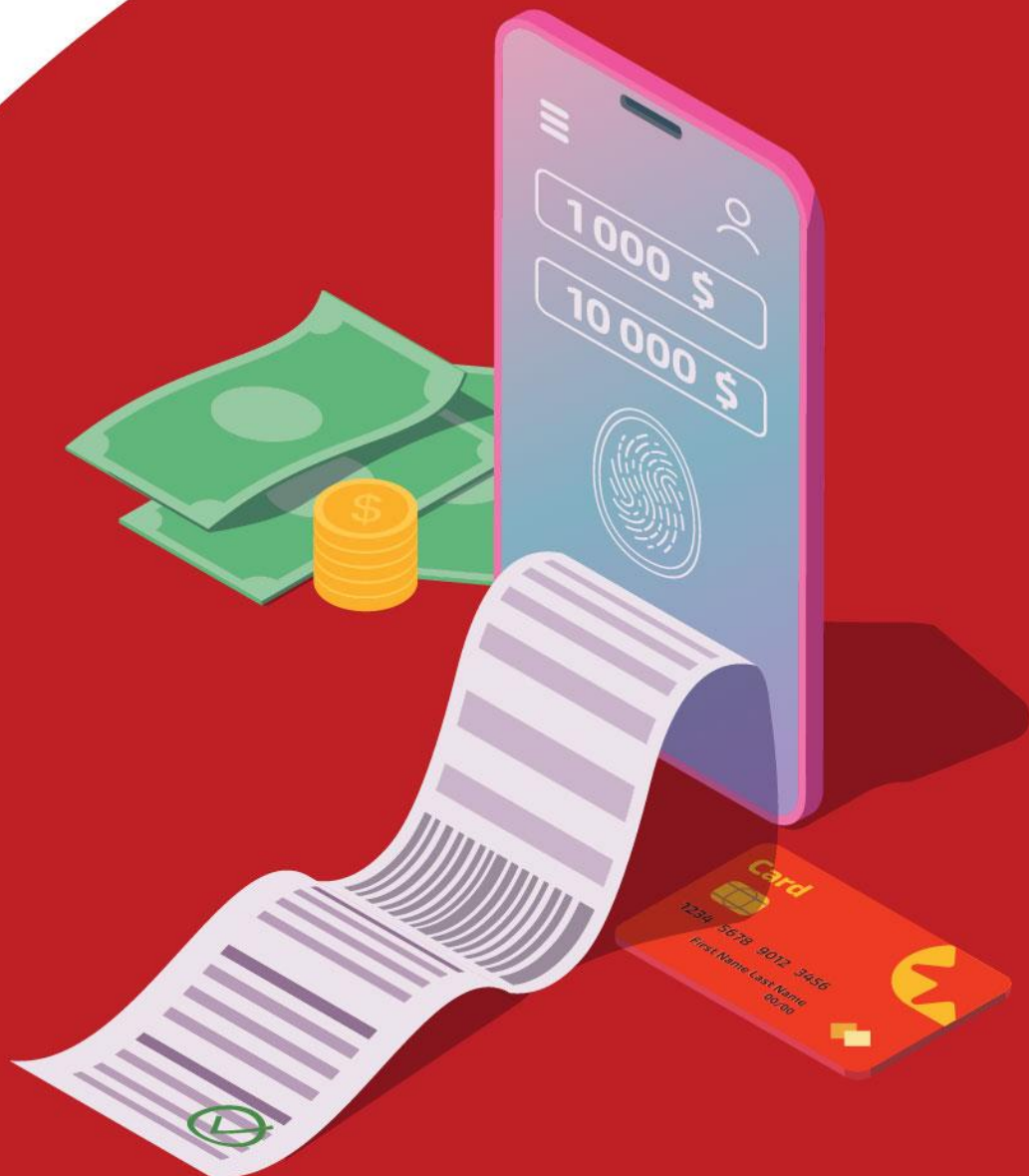
2. Merk Printer

- ✓ P25 BlueBamboo
- ✓ Enibit RP58 (support Cashdrawer)
- ✓ Enibit P58S
- ✓ Eppos T58K
- ✓ Eppos EPP200
- ✓ Eppos EP58H-BT

Untuk aplikasi bisa anda dapatkan di playstore.

Langkah 1

Memulai BEEPOS



I. MEMULAI BEEPOS

Sebelum memulai menggunakan Beepos, ada beberapa hal yang perlu anda persiapkan terlebih dahulu :

1.1. DOWNLOAD & DAFTAR

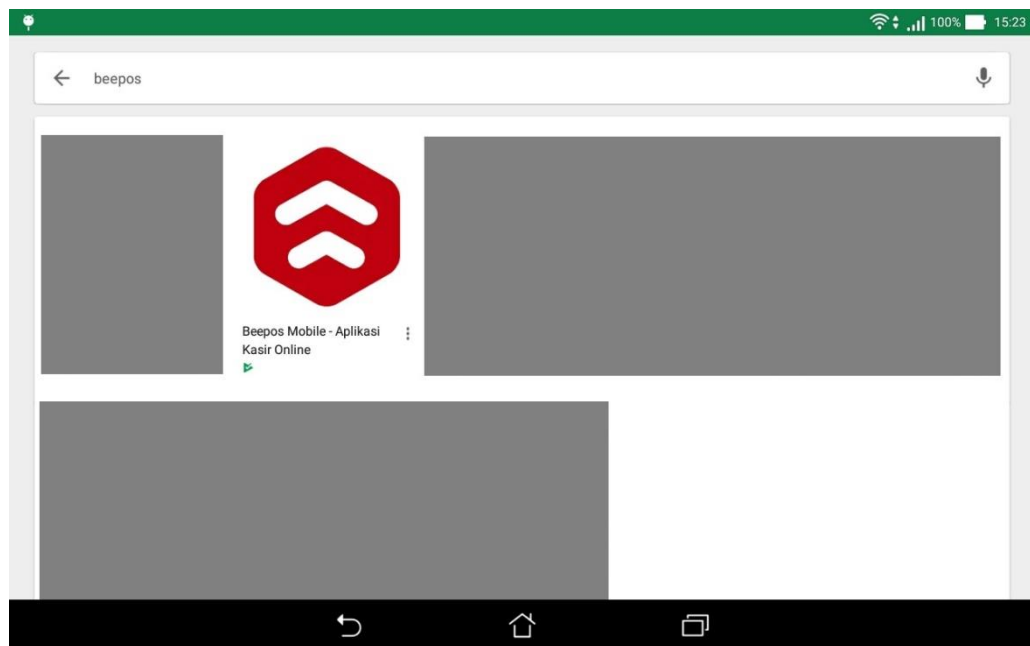
Untuk bisa mendownload aplikasi Beepos anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi Playstore



Gambar I.9. Playstore

2. Cari aplikasi **Beepos** pada search



Gambar I.10. Beepos di Playstore

3. Lalu pilih **|INSTALL|**

Atau bisa langsung akses link www.bee.id/z/bpmps pada browser anda

Untuk mendaftar pada Beepos anda bisa ikuti Langkah berikut :

1. Buka Beepos Mobile yang telah di install sebelumnya.
2. Lalu pilih **|DAFTAR|**
3. Lalu isikan beberapa data yang diperlukan untuk pendaftaran
4. Tunggu pengiriman kode konfirmasi dari sms
5. Masukkan kode konfirmasi yang sudah kami kirim via wa ke nomor anda.
6. Dan ikuti langkah pengisian data hingga entri produk hingga selesai.

1.2. SETTING PRINTER

Setelah selesai mendaftar langkah selanjutnya anda dapat membungkan printer yang anda miliki ke Beepos Mobile atau ikuti langkah berikut :

1. Buka Beepos Mobile
2. Pilih menu **[Lainnya]** → **[Pengaturan]** → tab **[Print]**
3. Klik tanda “ + ” untuk menambahkan printer
4. Lalu anda pilih jenis printer yang anda miliki, yaitu tipe Bluetooth atau IP Printer (Wifi/Network)
5. Ketika memilih “Bluetooth Printer” anda harus menyalakan printer akan dapat keluar dari list pencarian. Jika selesai pilih printer anda.
6. Printer sudah dapat digunakan dan anda dapat memulai penjualan. (Untuk lebih detail mengenai pengaturan printer anda bisa klik [disini](#))

Langkah 2 Transaksi



II. TRANSAKSI

Sebelum anda bisa menginputkan transaksi ada beberapa hal yang perlu anda ketahui.

1. Buka Kasir
2. Order
3. Antrian atau Keep Order
4. Setor Kasir

Seluruh transaksi yang terbuat pada Beepos nanti akan terposting ke Beecloud sebagai draft. Jadi anda harus mempostingnya agar benar-benar tercatat sebagai pendapatan. Untuk cara memposting anda bisa mengikuti panduan dari Bab "[Approve Transaksi](#)".

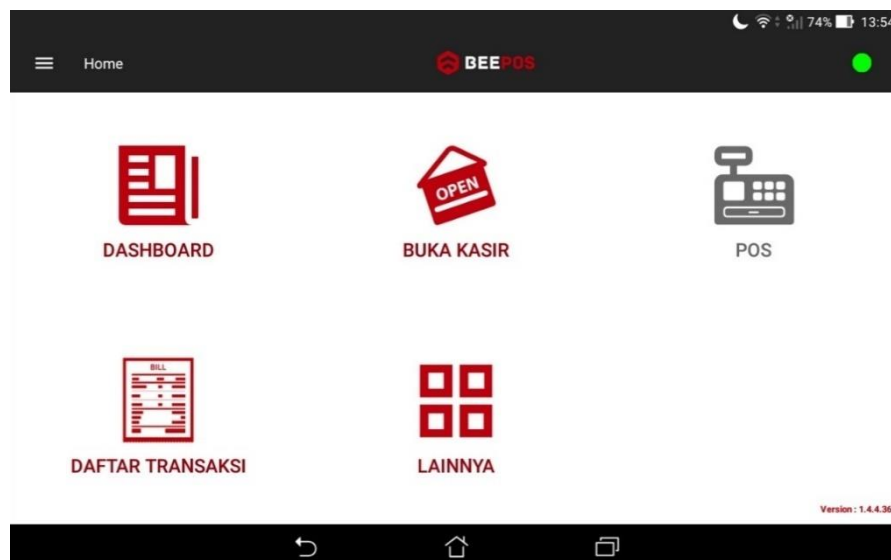
2.1. BUKA KASIR

Agar bisa segera melakukan transaksi penjualan, anda sebagai user/kasir harus membuka kasir terlebih dahulu. Lalu apa itu buka kasir dan apa fungsinya ?

Sama halnya seperti keadaan real/kenyataan ketika anda berjualan, jika akan mulai beroperasi tentunya kasir tersebut membutuhkan uang modal untuk uang kembalian ketika transaksi nanti.

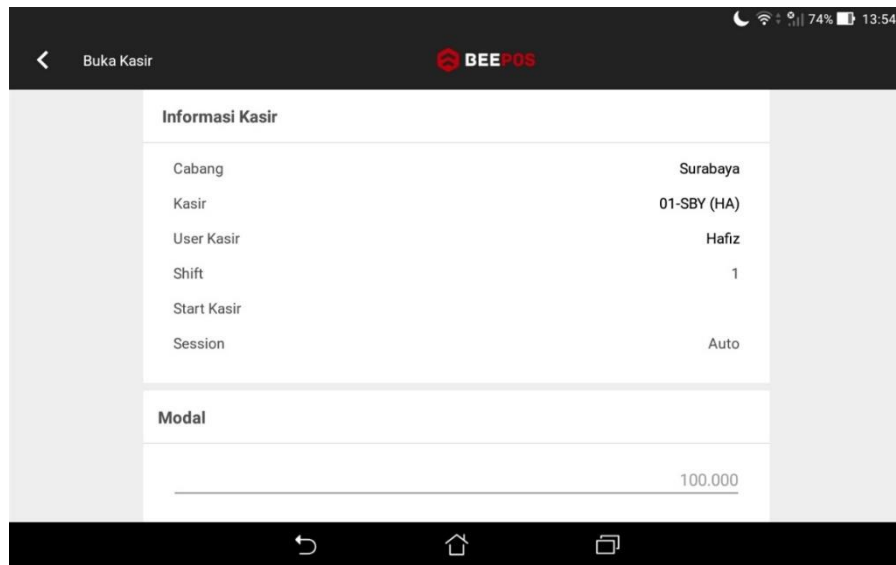
Hal tersebut juga dilakukan di sistem, buka kasir ini tujuannya adalah memberikan modal awal kepada user/kasir yang akan memulai transaksi. Untuk nilainya bisa anda atur sesuai dengan kebutuhan. Untuk bisa memberikan modal kepada kasir, buka kasir terlebih dahulu. Dengan cara :

1. Ketuk menu **[Buka Kasir]**

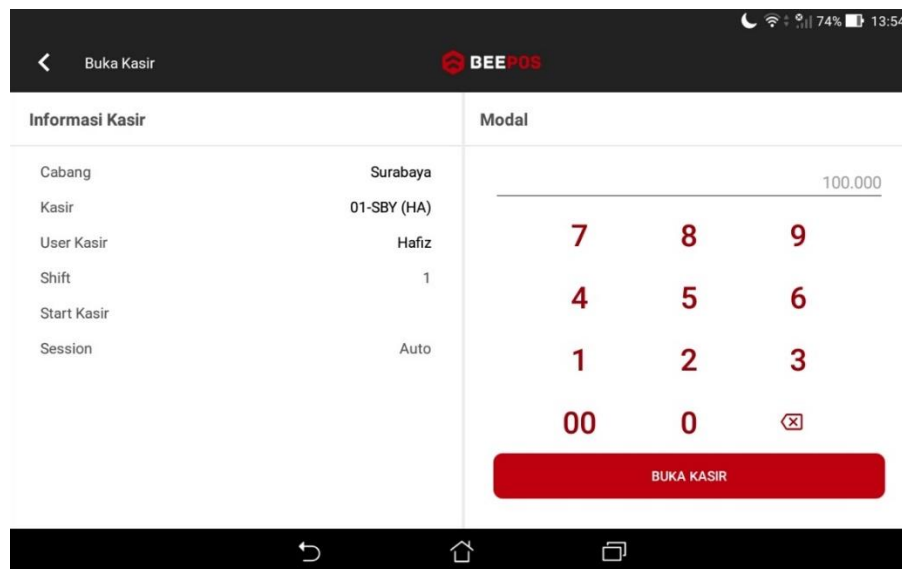


Gambar 2.1. Tampilan Awal

2. Ketuk/pilih pada kolom "Modal"
3. Selanjutnya isikan nominal modal kasir atau bisa langsung pilih **|Buka Kasir|**



Gambar 2.2. Buka Kasir



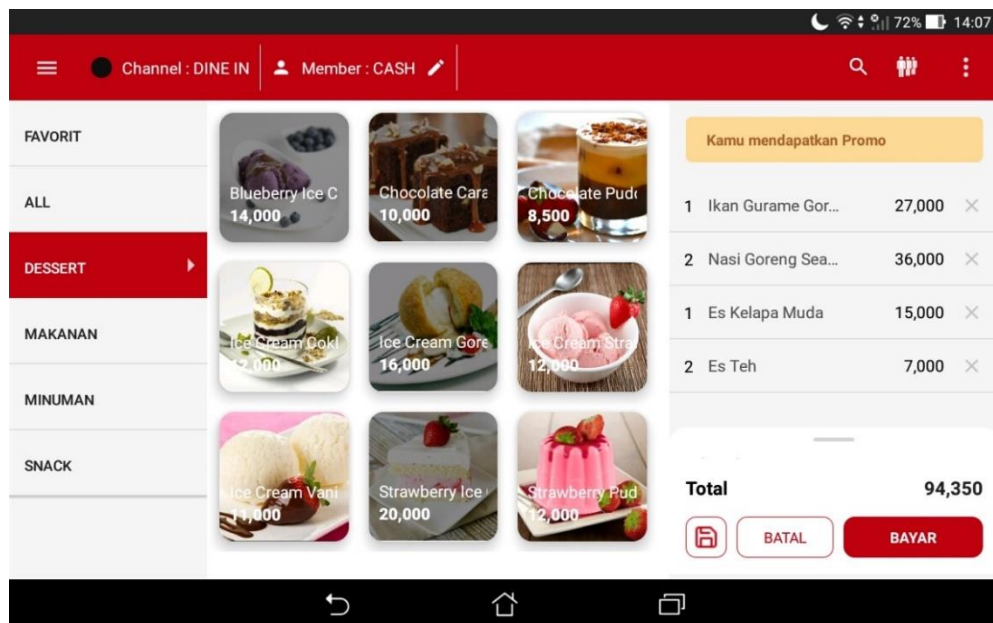
Gambar 2.3. Buka Kasir

4. Pilih **|Yes|** untuk memulai membuka kasir dengan modal awal default Rp. 100.000

2.2. ORDER

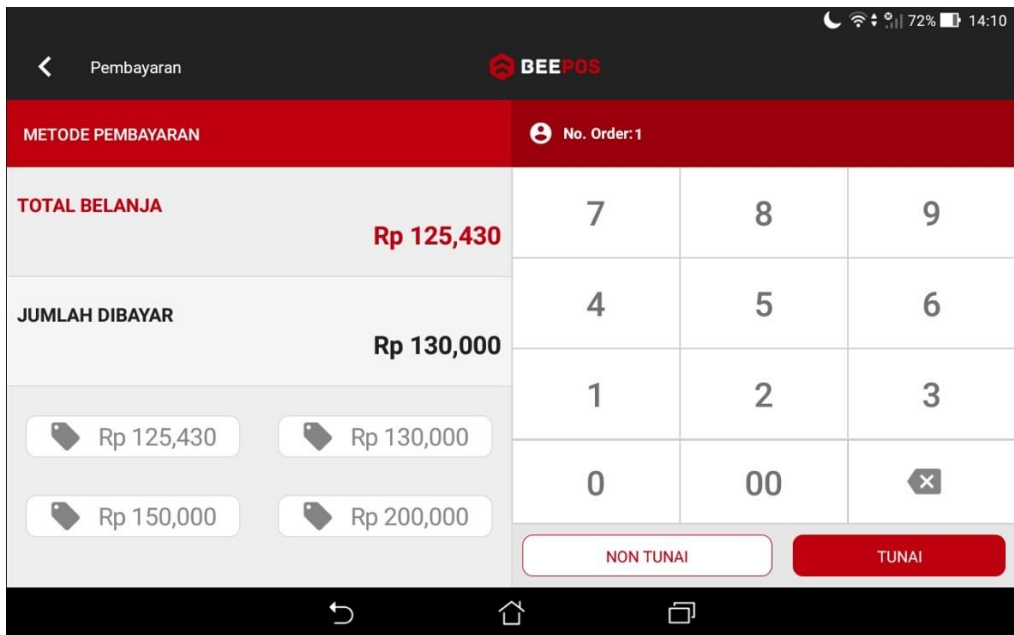
Untuk dapat membuat transaksi penjualan/order, anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Buka Aplikasi dan buka menu [POS]
2. Ketuk gambar untuk mulai order (Gambar 2.4)



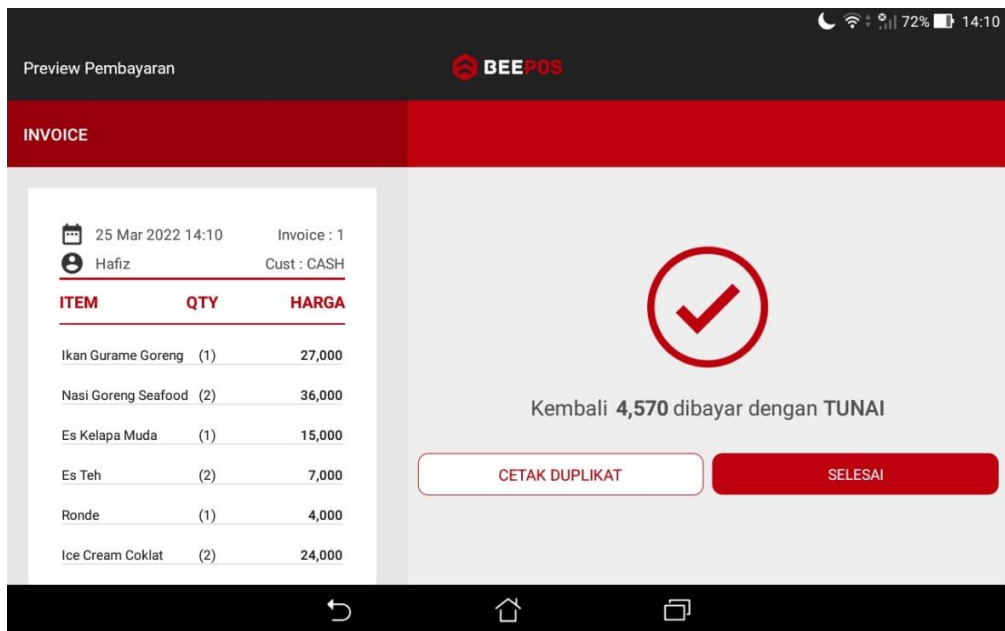
Gambar 2.4. Order

3. Jika selesai klik **[Bayar]**, maka anda akan masuk di halaman pembayaran (Gambar 2.5).



Gambar 2.5. Pilih/Isi Jumlah Bayar

4. Nota akan tercetak dan **|Selesai|**



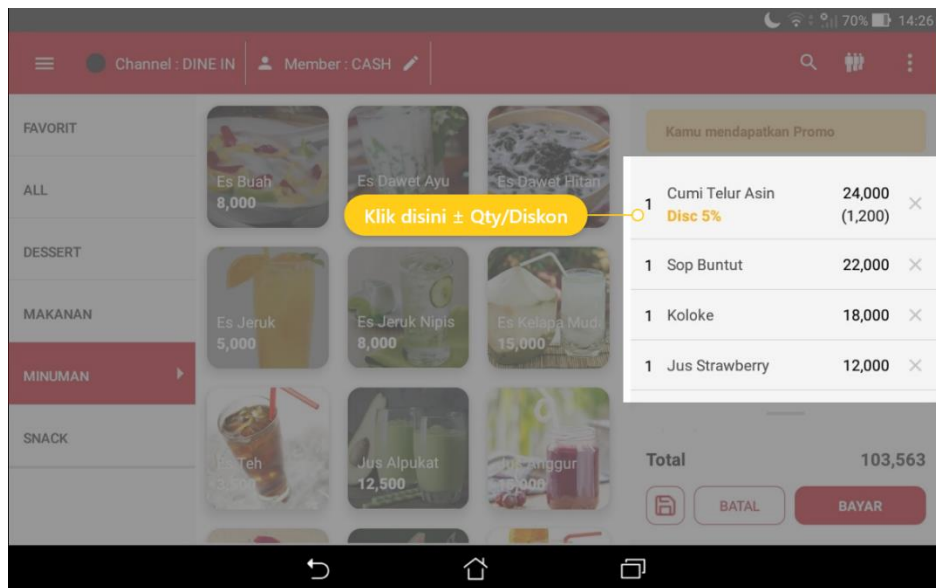
Gambar 2.6. Order Selesai

Untuk referensi fungsi pada menu transaksi yang lain bisa mengikuti panduan berikut :

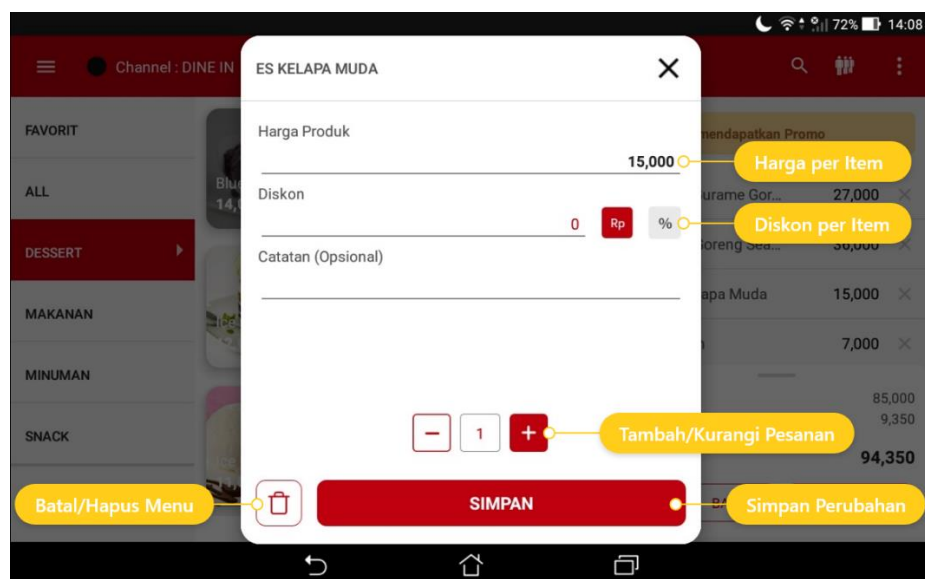
A. TAMBAH / EDIT DAN DISKON

Atau jika anda ingin menambahkan qty secara langsung anda tinggal :

1. Jika ingin order 2 menu yang sama, double ketuk pada menu atau
2. Pada bagian kanan daftar order, ketuk pada menu yang ingin ditambahkan jumlah ordernya. Misal menambahkan “Cumi Telur Asin” sebanyak 1x (Gambar 2.7 dan Gambar 2.8).



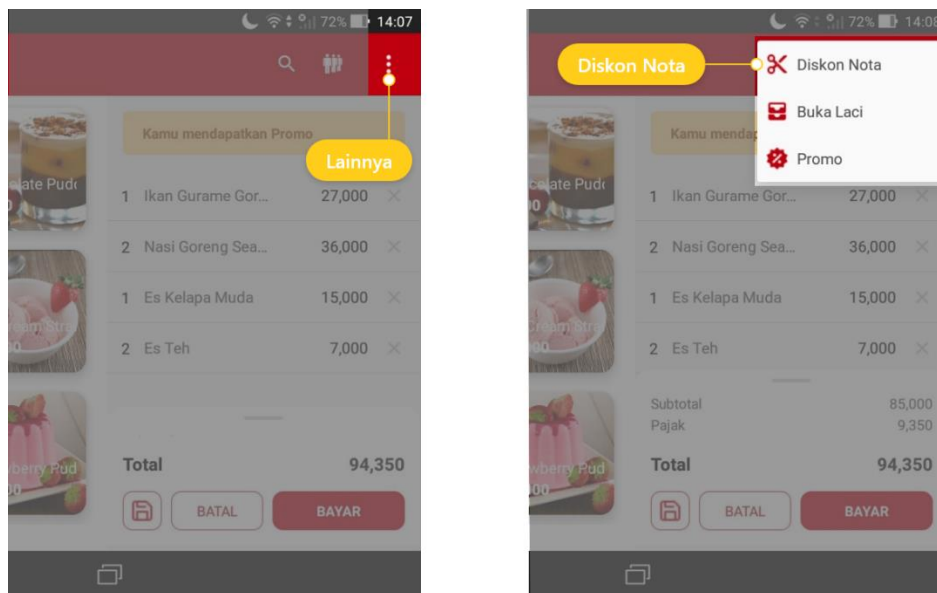
Gambar 2.7. Buka Detail



Gambar 2.8. Tambah Jumlah Order/Diskon Item

B. DISKON NOTA

Ketika anda ingin memberikan diskon total atau diskon dalam 1 nota. anda bisa menambahkan diskon nota dengan klik menu lainnya pada menu order, lalu pilih Diskon Nota, seperti contoh gambar 2.9 dibawah ini :



Gambar 2.9. Diskon Nota



Gambar 2.10. Entri Diskon Nota

C. BATAL ORDER

Hal yang sering terjadi lainnya adalah batal pesanan. Batal pesanan ini adalah ketika kasir sudah menginputkan seluruh pesanan dari pelanggan/customer. Tetapi customer tidak jadi mengambil pesannya. Untuk membatalkan pesanan/mengosongkan kembali daftar menu pesanan sebelumnya anda bisa pilih **BATAL** . Setiap transaksi yang dibuat tidak bisa diedit dari aplikasi. Jadi pastikan transaksi diinput dengan benar.



2.3. ANTRIAN ATAU KEEP ORDER

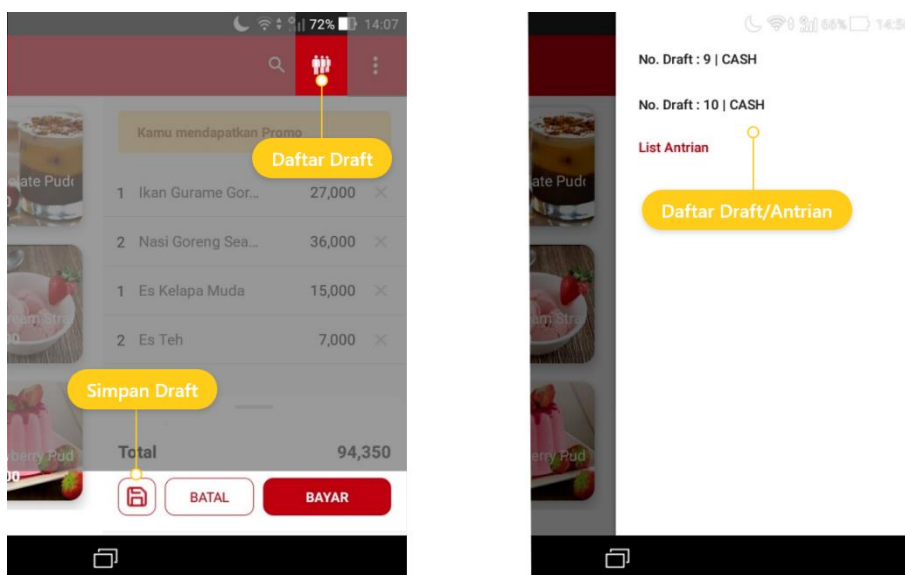
Salah satu hal yang **sering terjadi** pada usaha sejenis cafe/resto adalah **meng-keep transaksi**. Dan hal itu terjadi biasanya **karena antri/ramai**, sehingga terkadang agar tidak menghambat transaksi dengan pelanggan yang lain.

Pesanan yang telah dibuat sebelumnya ditahan/disimpan sementara untuk nanti di lanjut kembali. Ketika sudah tahu pesanan yang lain, yang ingin dipesan oleh pelanggan/customer untuk dimasukkan ke daftar order/pesanan.

Untuk menyimpan transaksi sementara pada Bepos, anda bisa menyimpannya sebagai draft. Draft adalah salah satu fitur yang bisa anda gunakan untuk kasus seperti diatas sebelumnya, yaitu men-keep atau menyimpan sementara pesanan/order.

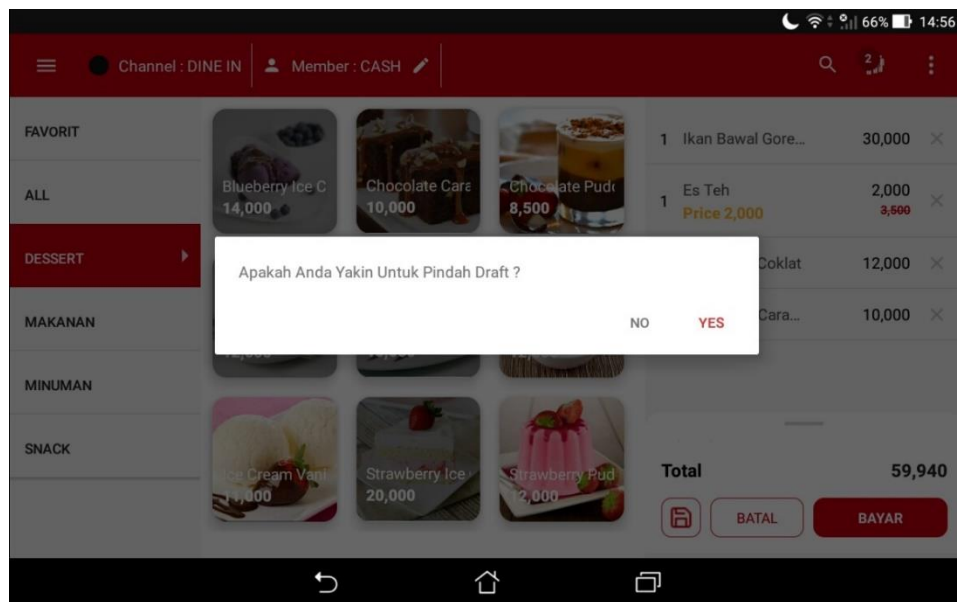
Untuk dapat menyimpan transaksi sementara atau membuat draft anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Misal di sini sudah mengisikan beberapa pesanan anda tinggal klik icon  .
2. Jika ingin mengambil lagi order yang belum selesai sebelumnya, pilih  .



Gambar 2.11. Save & Daftar Draft

3. Selanjutnya akan keluar pesan konfirmasi seperti berikut (Gambar 2.12)

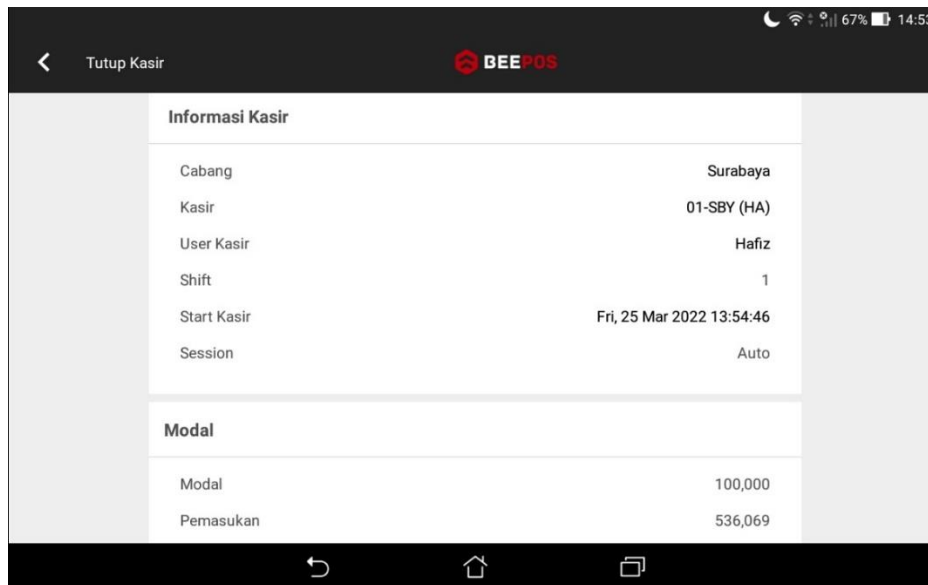


Gambar 2.12. Konfirmasi Pemilihan Draft

4. Maka akan tampil pesanan dari order yang belum selesai sebelumnya dan anda bisa melanjutkan transaksi hingga selesai.

2.4. SETORAN KASIR

Setoran kasir adalah aktivitas sebelum mengakhiri tugas dari seorang kasir. Cocokan antara uang dan data penjualan adalah hal yang wajib dilakukan saat setoran kasir dilakukan. Dengan adanya rekapan setoran kasir, pekerjaan kasir akan lebih mudah (Gambar 2.13).



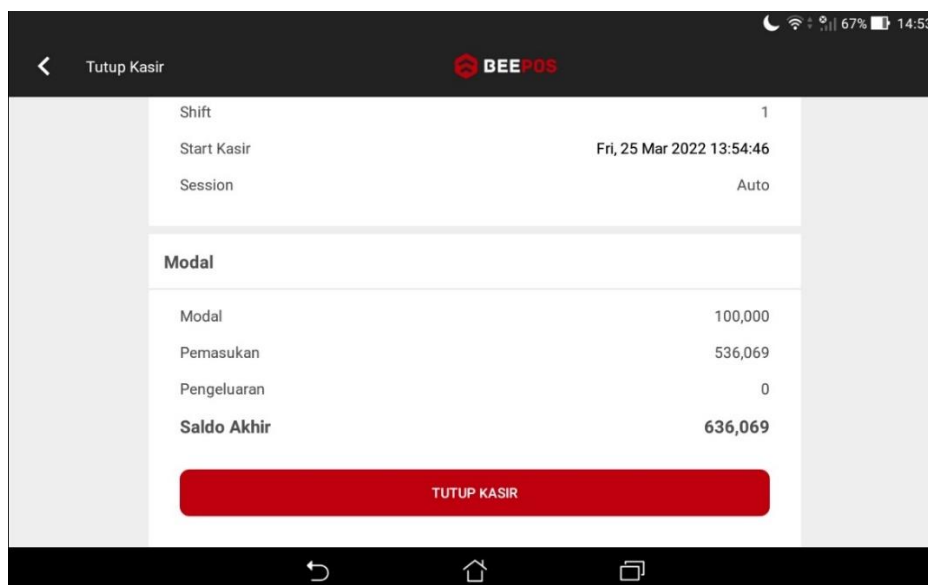
The screenshot shows the 'Tutup Kasir' (Close Cashier) screen in the BEE POS application. The screen is divided into two main sections: 'Informasi Kasir' (Cashier Information) and 'Modal' (Modal). The 'Informasi Kasir' section contains the following data:

Informasi Kasir	
Cabang	Surabaya
Kasir	01-SBY (HA)
User Kasir	Hafiz
Shift	1
Start Kasir	Fri, 25 Mar 2022 13:54:46
Session	Auto

The 'Modal' section contains the following data:

Modal	
Modal	100,000
Pemasukan	536,069

Gambar 2.13. Tutup Kasir



The screenshot shows the 'Tutup Kasir' (Close Cashier) screen in the BEE POS application, displaying the same information as Gambar 2.13, but with an additional 'Saldo Akhir' (Final Balance) field and a prominent red button labeled 'TUTUP KASIR' at the bottom.

Informasi Kasir	
Shift	1
Start Kasir	Fri, 25 Mar 2022 13:54:46
Session	Auto

Modal	
Modal	100,000
Pemasukan	536,069
Pengeluaran	0
Saldo Akhir	636,069

TUTUP KASIR

Gambar 2.14. Tutup Kasir

Langkah 3

Laporan



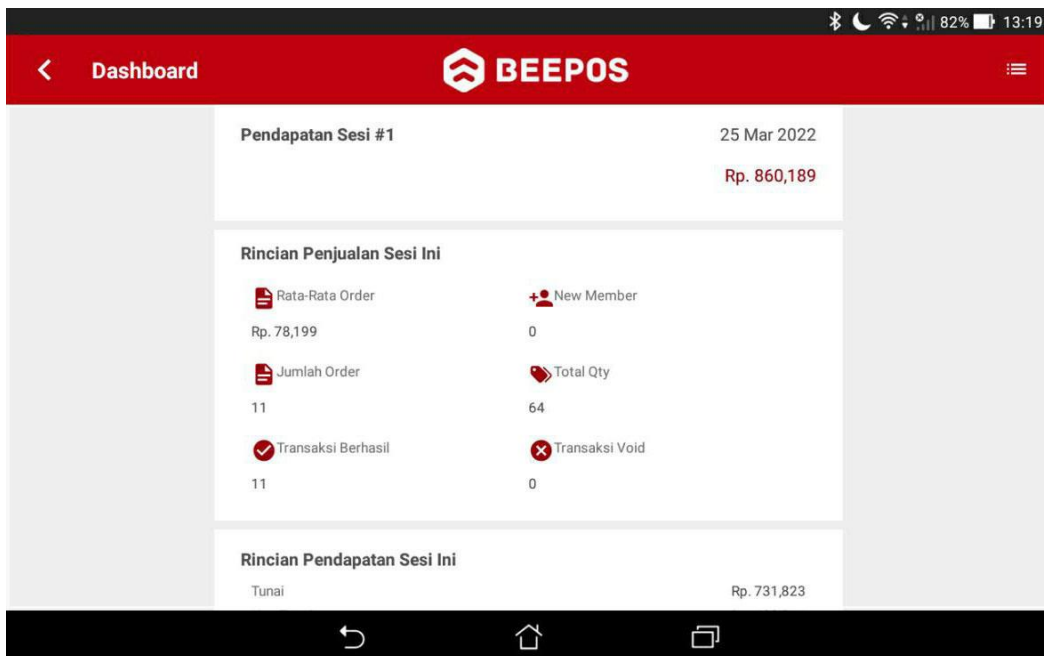
III. LAPORAN

Pada aplikasi Beepos terdapat 4 menu yang dapat anda gunakan sebagai cocokan rekap transaksi atau laporan :

1. Dashboard / Rekap Setoran Kasir
2. Daftar Transaksi
3. Rekap Produk Terjual
4. Rekap Kas (Pengeluaran dan Pemasukan)

3.1. DASHBOARD / REKAP SETORAN KASIR

Apabila anda memerlukan pengecekan ulang dari setiap setoran shift per kasir, dengan tujuan untuk melakukan cek ulang seperti total penjualan, banyak nota tersebut, berapa jumlah barang terjual per sesi kasir, dsb. Berikut ini adalah contoh tampilan yang bisa anda dapatkan pada menu dashboard.

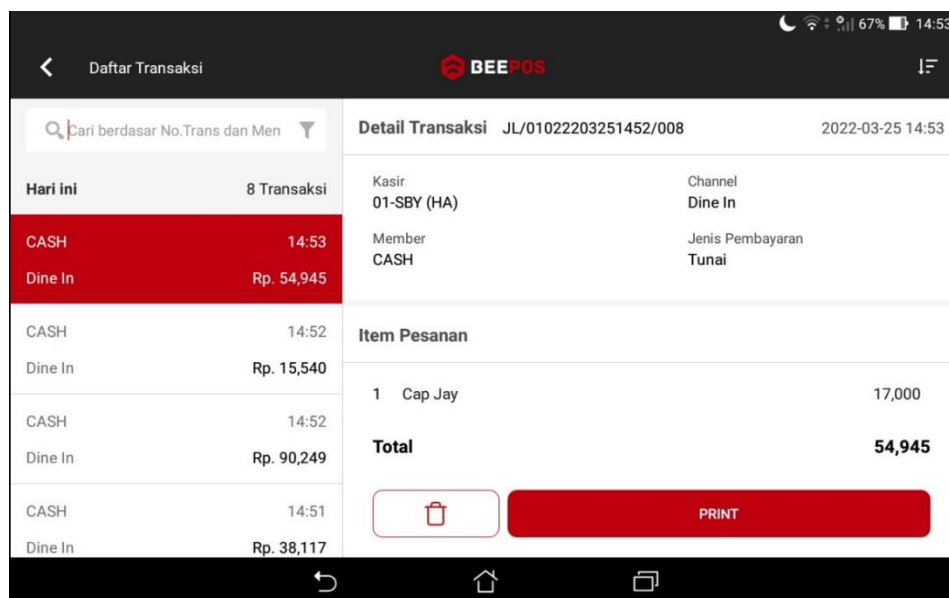


Gambar 3.1. Dashboard

3.2. DAFTAR PENJUALAN

Untuk melihat segala transaksi yang pernah dibuat sebelumnya, anda dapat mengakses menu [Transaksi Penjualan]. Selain menampilkan total nilai pada nota tersebut anda juga bisa mencetak ulang nota dan menghapus transaksi tersebut.

Berikut adalah contoh tampilan dari laporan penjualan :

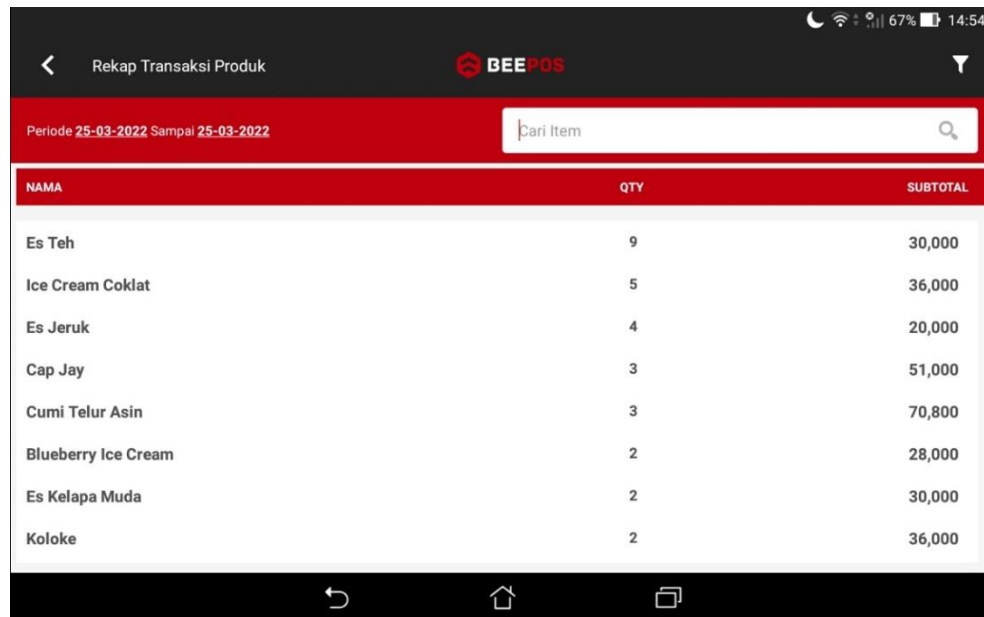


Daftar Transaksi		BEE POS		Detail Transaksi JL/01022203251452/008		2022-03-25 14:53	
Cari berdasar No.Trans dan Men		Kasir		Channel			
Hari ini 8 Transaksi		01-SBY (HA)		Dine In			
CASH	14:53	Member		Jenis Pembayaran			
Dine In	Rp. 54,945	CASH		Tunai			
CASH	14:52	Item Pesanan					
Dine In	Rp. 15,540	1 Cap Jay				17,000	
CASH	14:52	Total				54,945	
Dine In	Rp. 90,249						
CASH	14:51						
Dine In	Rp. 38,117						

Gambar 3.1. Daftar Penjualan

3.3. REKAP PRODUK TERJUAL

Semua produk yang pernah ada jual mulai dari jumlah/qty dan juga nominal uang yang anda dapatkan dari setiap produk, dapat anda lihat pada menu **[Rekap Produk Terjual]**, sesuai periode yang telah diatur. Untuk bisa mengakses laporan tersebut anda membuka aplikasi pada menu awal dan pilih menu **[Lainnya] → [Rekap Transaksi Produk]**
Berikut adalah contoh tampilan dari rekap produk terjual:



NAMA	QTY	SUBTOTAL
Es Teh	9	30,000
Ice Cream Coklat	5	36,000
Es Jeruk	4	20,000
Cap Jay	3	51,000
Cumi Telur Asin	3	70,800
Blueberry Ice Cream	2	28,000
Es Kelapa Muda	2	30,000
Koloke	2	36,000

Gambar 3.2. Laporan Rekap Transaksi Produk

3.4. REKAP KAS SETORAN KASIR

Ketika proses penjualan selesai, hal yang harus dilakukan kasir adalah menyetorkan hasil dari aktivitas kegiatan kasir selama shift berlangsung. Mulai dari total pendapatan, uang keluar untuk kebutuhan operasional dsb. Pada menu rekap kas ini anda akan terdapat 3 menu lainnya, yaitu:

1. Kas Masuk
2. Kas Keluar
3. Setoran Kasir

Berikut adalah penjelasan singkatnya :

A. KAS MASUK

Menu ini digunakan apabila outlet yang di jaga oleh kasir kehabisan uang, untuk keperluan operasional dan menerima uang tambahan untuk menutup kebutuhan tersebut. Dengan tujuan tidak lain untuk melakukan pencatatan sehingga tidak lupa saat melakukan pencocokan ketika setoran kasir dilakukan apabila ada kelebihan yang ternyata berasal dari pemberian owner/admin. Karena bagian terpenting dari bisnis adalah pencatatan/administrasi hingga bagian terkecil sekalipun.

B. KAS KELUAR

Sedangkan untuk menu kas keluar ini adalah untuk mencatat segala aktivitas yang keluar selama operasional kasir berjalan. Menu ini akan sangat digunakan apabila outlet tersebut tidak memiliki bagian admin yang bertugas untuk mencatat kegiatan administrasi. Seperti outlet yang buka saat event atau foodtruck. Sehingga uang keluarpun juga bisa dicatat, dan tidak membuat kasir lupa apabila telah mengeluarkan uang kegiatan operasional.

C. REKAP SETORAN

Selain berisikan daftar sesi kasir menu ini juga dapat anda gunakan apabila terdapat kasus printer macet karena kertas habis anda dapat melakukan reprint dari menu rekap setoran ini. Dengan klik sesi kasir yang ingin di reprint, selanjutnya akan ditawarkan untuk reprint nota.

Langkah 4

Pengaturan



IV. PENGANTURAN

Berikut ini adalah beberapa pengaturan yang tersedia pada Beepos :

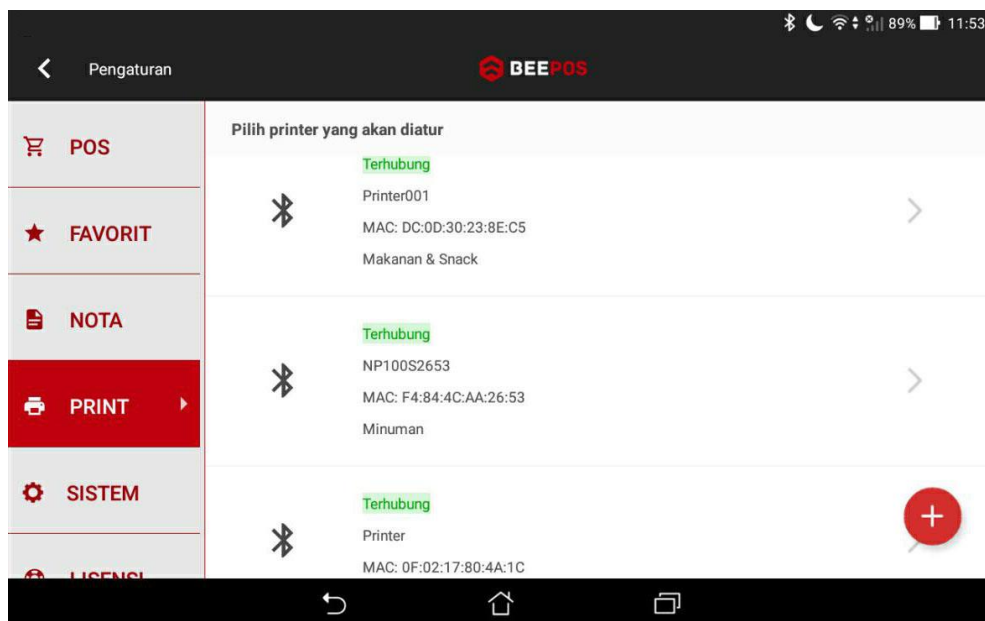
4.1. ATUR PRINTER

Pada Beepos anda dapat menggunakan beberapa printer sekaligus. Misalkan anda memiliki beberapa dapur produksi misal dapur makanan, snack, minuman dan terakhir kasir. anda dapat melakukan print ke 4 tempat tersebut sekaligus setiap mendapat orderan. Sehingga kasir anda tidak perlu berteriak ke masing-masing dapur atau meghafalkan setiap orderan yang masuk.

Untuk dapat mengatur printer anda bisa masuk ke menu **[Lainnya]** → **[Pengaturan]** → **[Print]** → klik icon + dan mulai atur printer.

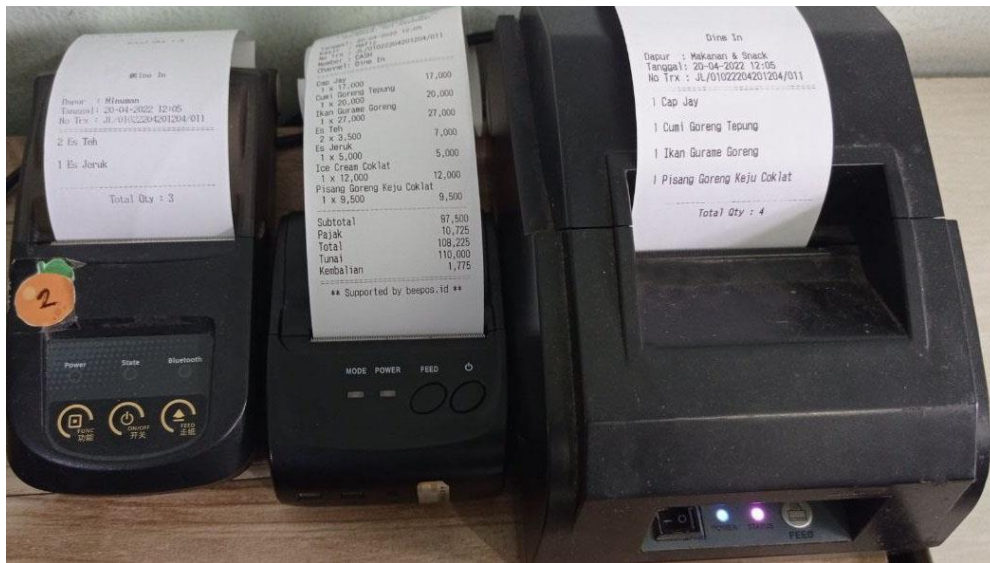
A. SPLIT PRINT 1 OUTLET

Apabila anda memiliki beberapa printer dan membagi kelompok print seperti kasus diatas yaitu dapur makanan, snack dan minuman. Anda dapat mengaturnya sewaktu manambahkan printer pada bagian kategori. Berikut ini contoh 1 printer kasir dan 2 print dapur:



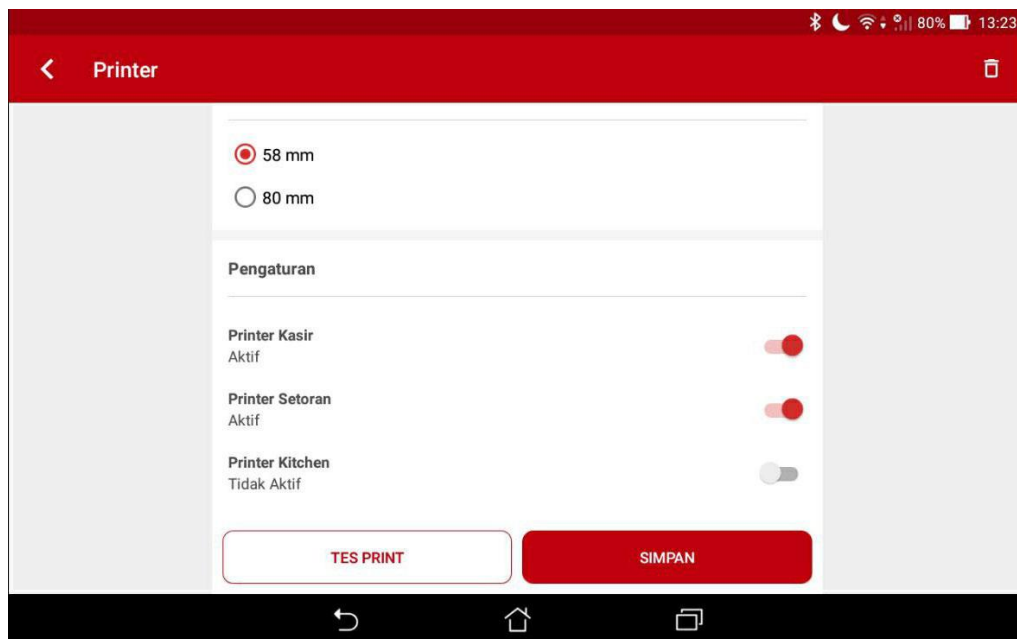
Gambar 4.1. Daftar Printer

Berikut ini adalah hasil cetak yang akan terjadi jika di atur seperti pada gambar 4.1.

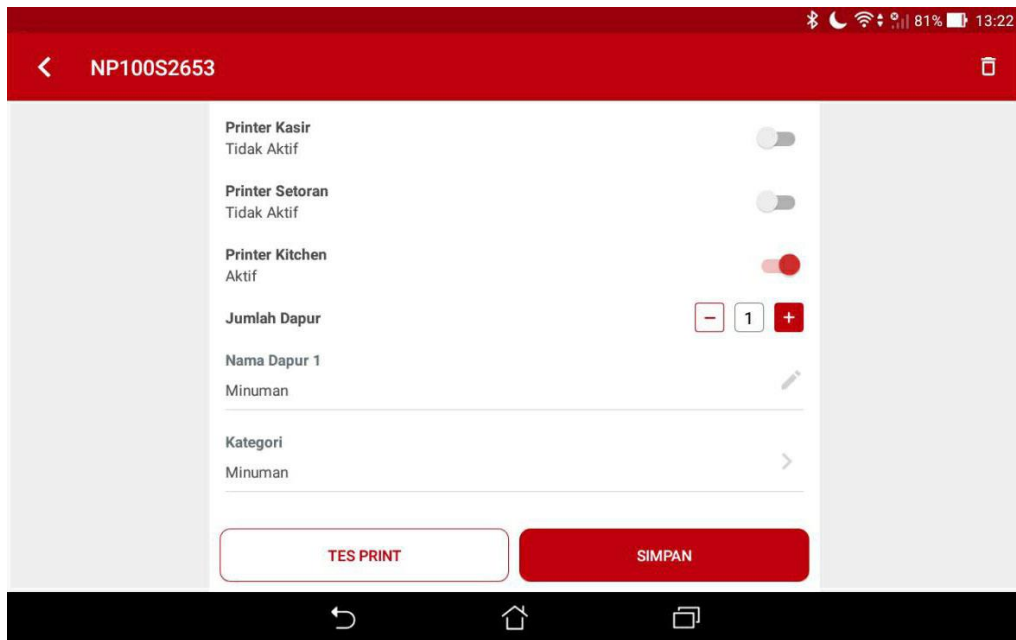


Gambar 4.2. Hasil Cetak Printer

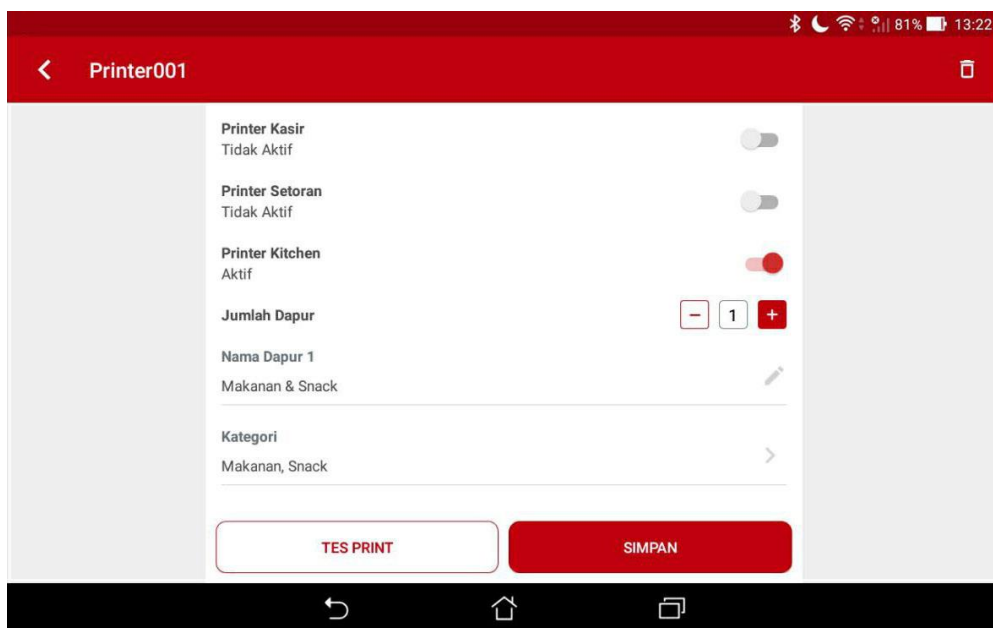
Berikut pengaturan dari masing-masing printer.



Gambar 4.3. Printer Kasir

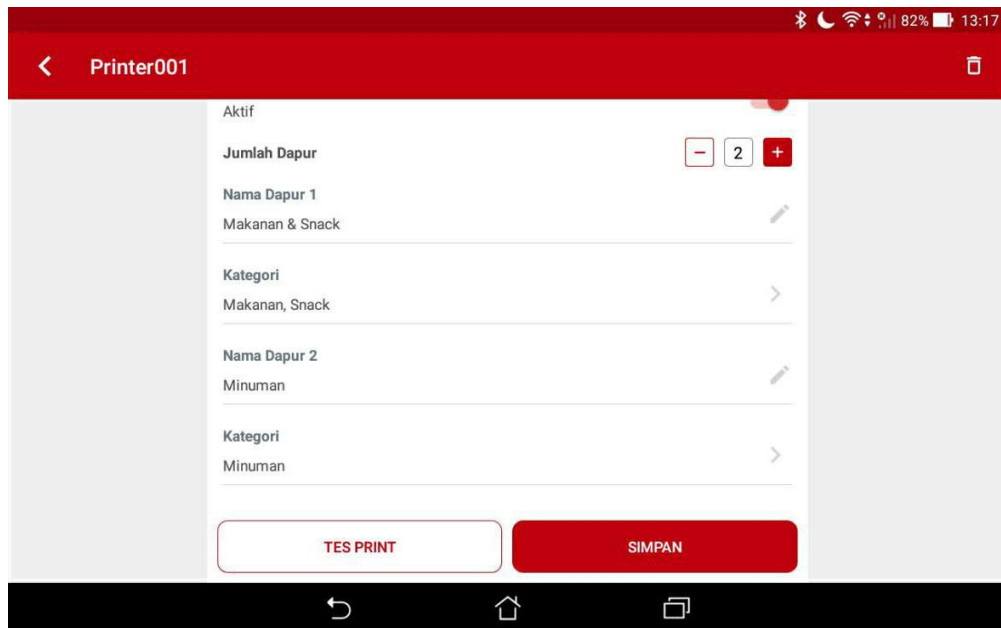


Gambar 4.4. Printer Dapur - Minuman



Gambar 4.5. Printer Dapur - Makanan & Minuman

Apabila printer pada dapur hanya terdapat 1 tetapi ingin langsung di split ketika mencetak anda bisa mengaturnya seperti gambar 4.6 berikut ini.



Gambar 4.6. Printer Dapur Makanan & Minuman

B. SPLIT PRINT ALL OUTLET

Untuk cara split print pertama akan sangat membantu jika anda baru memulai menggunakan Beepos atau jumlah cabang belum banyak. Akan tetapi jika sudah memiliki banyak cabang akan ribet mengatur printer agar bisa split print sesuai kelompoknya, seperti minuman akan print di printer minuman, makanan akan print di printer khusus dapur makanan, snack juga demikian.

Gak perlu ribet setting per outlet, di beepos juga bisa atur kelompok print agar bisa dipakai untuk beberapa cabang yang punya tata letak yang sama atau bahkan semuanya.










Sebelum itu anda perlu membuat pengaturan daftar cetak untuk masing-masing printer dapur

Daftar Dapur

Home / Daftar Dapur

Filter / Search + Tambah Baru

Dapur Showing 1-3 of 3 items.

#	Kode ↓	Nama	Cabang	Aksi
1	001	Makanan	Surabaya, Jakarta	  
2	002	Minuman		  
3	003	Dessert	Surabaya	  

Gambar 4.7. Daftar Pengaturan Dapur

Dan berikut adalah tampilan ketika mengatur khusus print dapur minuman

Detail Dapur: Minuman

Home / Daftar Dapur / Detail Dapur: Minuman

Delete Edit







Dapur

Spesifikasi Dapur Item

Item Grup 1

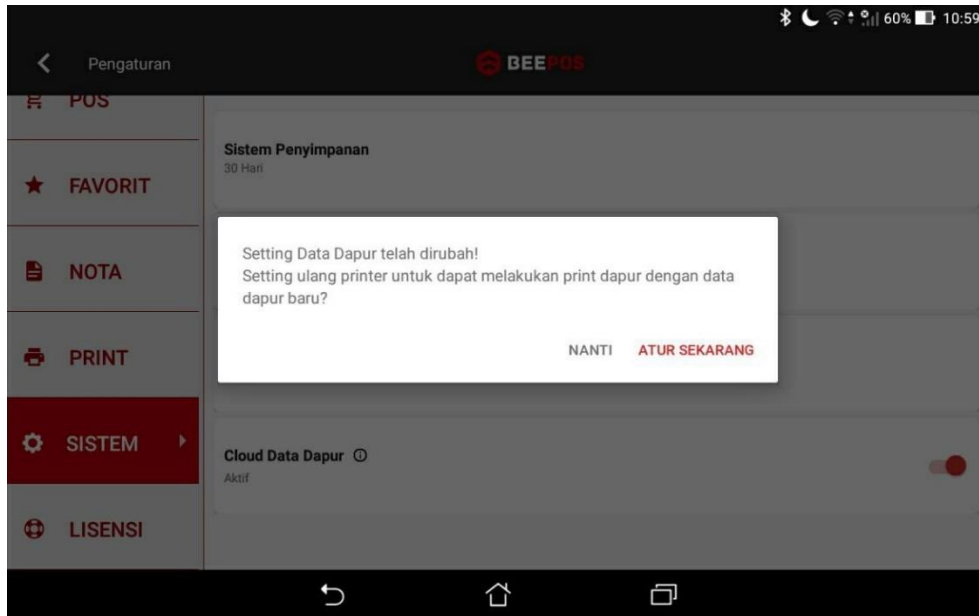
Item

+ Tambah

Kode	Nama Item	Item Grup 1	Action
001041	Es Buah	Minuman	
001042	Es Dawet Ayu	Minuman	
001043	Es Dawet Hitam	Minuman	
001044	Es Jeruk	Minuman	
001045	Es Jeruk Nipis	Minuman	
001046	Es Kelapa Muda	Minuman	

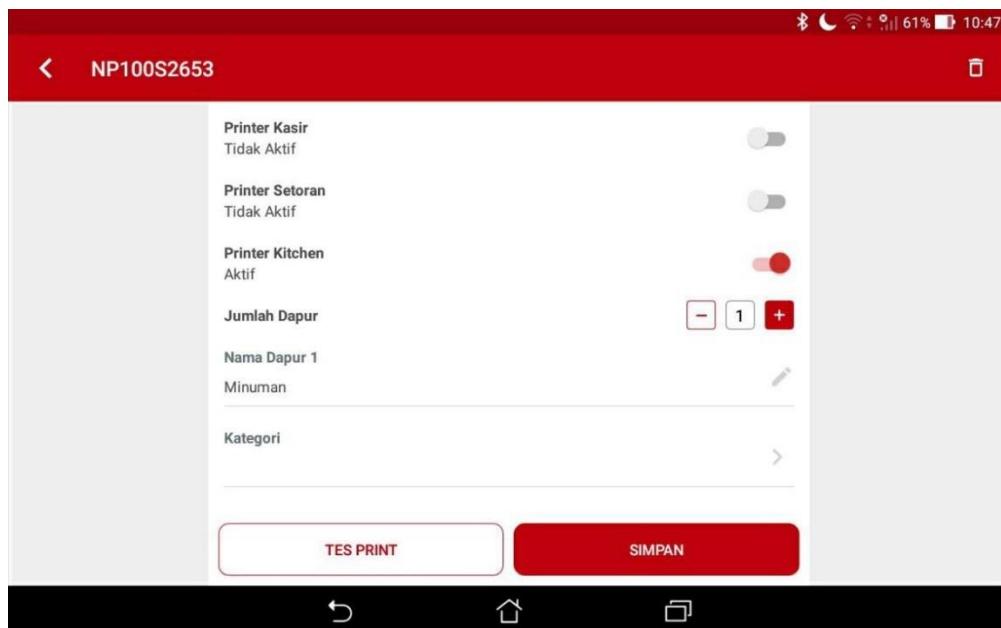
Gambar 4.8. Daftar Pengaturan Dapur Minuman

Langkah selanjutnya anda perlu mengatur pada beepos mobile agar dapat memilih pengaturan yang sudah dibuat pada beecloud. Buka beepos mobile lalu masuk ke menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [Sistem] →** selanjutnya aktifkan **“Cloud Data Dapur”** agar saat pemilihan kategori pada print kitchen dapat keluar daftar sesuai yang sudah ada pada Beecloud, seperti pada gambar berikut.

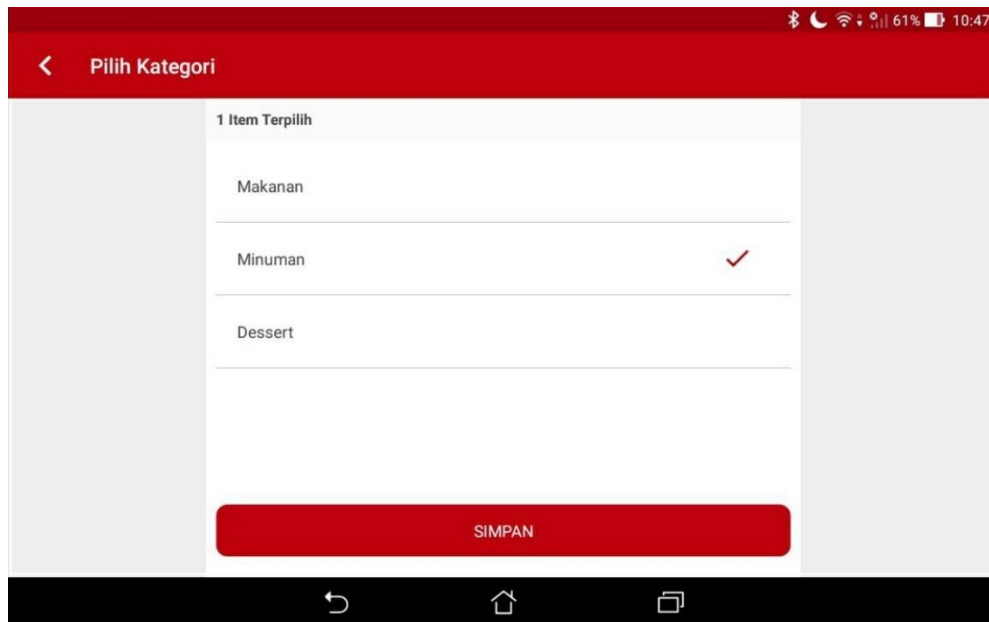


Gambar 4.9. Aktifkan Pengaturan Cloud Data Dapur

Selanjutnya coba buka tab **[Printer]** dan klik pada printer atau saat tambah printer atur pemilihan kategorinya seperti berikut



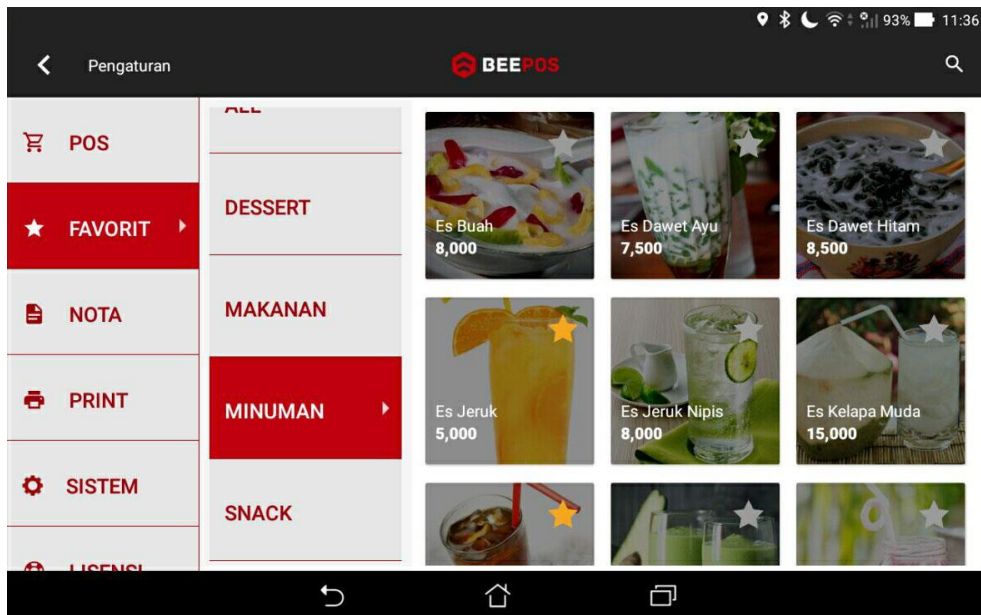
Gambar 4.10. Atur Printer



Gambar 4.11. Atur Kategori Dapur

4.2. ATUR FAVORIT ITEM & MEMBER

Umumnya setiap usaha pasti memiliki produk yang banyak diminati dan sering dipesan hingga kasir baru pun akan tahu mana saja produk yang sering dibeli oleh customer. Tapi akan sangat menyusahakan apabila produk tersebut masih perlu mengetik atau mencarinya setiap kali ada yang order. Untuk mempercepat proses orderan tersebut anda bisa memanfaatkan fitur favorit yang tersedia di Beepos. Untuk dapat menggunakannya anda bisa mengaksesnya di menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [Favorit] →** selanjutnya klik icon bintang untuk menambahkan favorit produk/item (Gambar 4.12).



Gambar 4.12. Favorit Item

Untuk favorit item sendiri tidak dibatasi, tapi akan efektif apabila hanya 1 atau 2 page atau sama dengan 9 hingga 18 produk. Sedangkan untuk favorit member dibatas max 3 member.

4.3. ATUR NOTA

Pada pengaturan nota ini ada 3 hal yang bisa anda atur yaitu :

A. ATUR LOGO

Anda dapat merubah logo yang tercetak pada nota Beepos sesuai logo merk anda, dengan mengikuti langkah berikut :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [Nota] →** aktifkan **“Logo”**
2. Lalu pilih logo dengan pilih **[Pilih Logo dari Galeri]**
3. Lalu cari lokasi dari logo anda

B. ATUR HEADER DAN FOOTER

Selain mengganti logo anda juga dapat mengganti keterangan pada header dan footer pada nota. Berikut langkah yang perlu anda ikuti :

1. Buka aplikasi dan masuk ke menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [Nota] →** aktifkan **“Header”**
2. Entri header sesuai keinginan anda
3. Jika selesai pilih **| Simpan |**

Untuk penggantian Footer lakukan hal yang sama, yaitu :

4. Buka aplikasi dan masuk ke menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [Nota] →** aktifkan **“Footer”**
5. Entri footer sesuai keinginan anda
6. Jika selesai pilih **| Simpan |**


Jika anda cek pada nota maka Logo, Header dan Footer akan berganti sesuai dengan yang sudah anda atur sebelumnya.

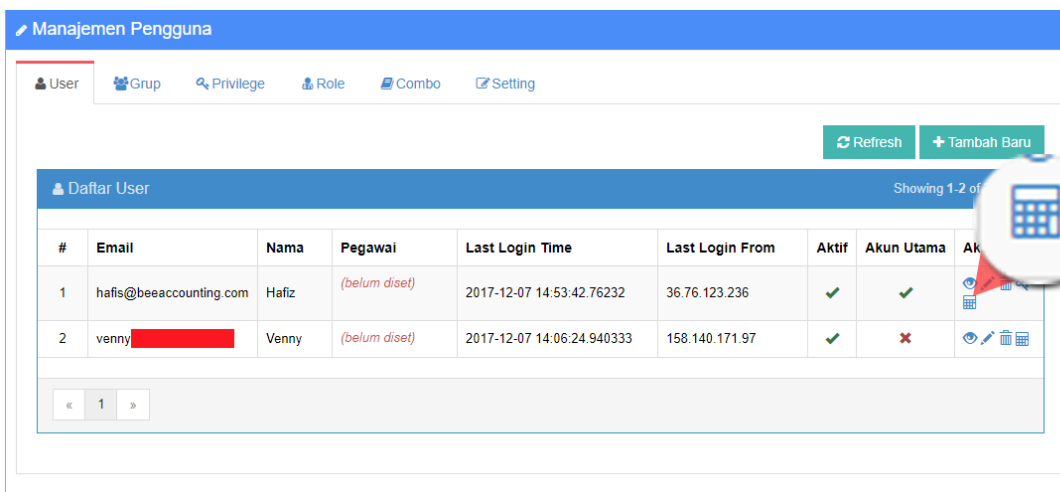
4.4. ATUR TAMPILAN LANDSCAPE POTRAIT



Selain menggunakan tampilan yang sudah tersedia, misal anda menggunakan tablet dengan tampilan landscape tapi lebih suka dengan tampilan pada versi portrait/handphone. anda juga bisa mengaturnya pada menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [POS] →** Ganti tampilan landscape ke portrait pada **“Posisi Orientasi”**, selanjutnya aplikasi akan mencoba memuat ulang secara otomatis untuk mengaplikasikan perubahannya.

4.5. ATUR PIN LOGIN BEEPOS

Untuk dapat mengganti pin login pada aplikasi, anda memerlukan akses khusus. Pengaturan PIN dan segala kepentingan dengan user umumnya hanya bisa dilakukan oleh user utama atau bisa juga menggunakan user yang memiliki akses ke menu pengaturan user.

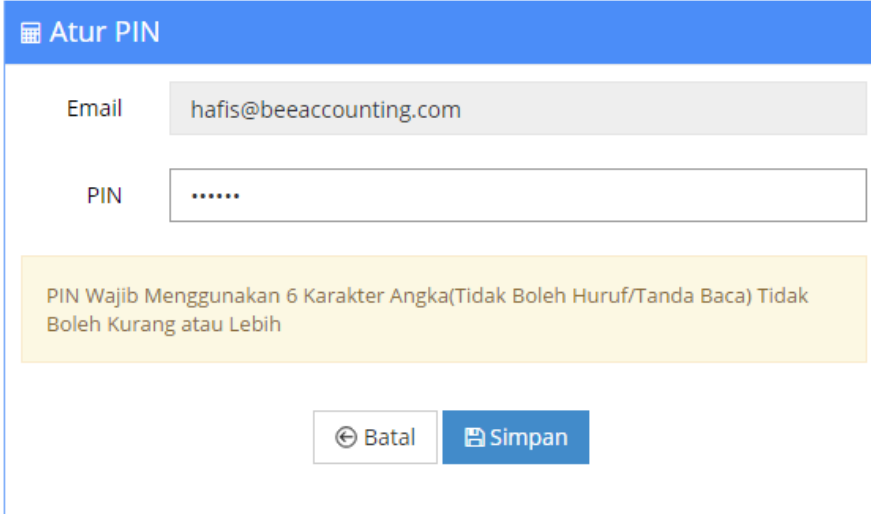
Untuk dapat mengatur PIN User anda masuk ke app.beecloud.id dan pilih menu **[Sistem] → [Manajemen Pengguna] → [User]**. Selanjutnya klik ikon pin  pada user yang akan menggunakan aplikasi mobile atau Bepos nanti (Gambar 4.13).



#	Email	Nama	Pegawai	Last Login Time	Last Login From	Aktif	Akun Utama	Ak
1	hafis@beeaccounting.com	Hafiz	(belum diset)	2017-12-07 14:53:42.76232	36.76.123.236	✓	✓	
2	venny [REDACTED]	Venny	(belum diset)	2017-12-07 14:06:24.940333	158.140.171.97	✓	✗	

Gambar 4.13. Ganti PIN

Selanjutnya isikan pin baru yang akan user tersebut gunakan. PIN terdiri dari 6 digit angka.



Gambar 4.14. Isi PIN Baru

Jika selesai pilih **[Simpan]**

4.6. ATUR JUMLAH MEJA

Jika usaha anda menggunakan papan nomor meja untuk menandai setiap orderan yang masuk. anda bisa mengaktifkan fitur “Konfirmasi Customer” pada menu **[Lainnya]** → **[Pengaturan]** → **[POS]** → lalu aktifkan “Konfirmasi Customer”.

Selanjutnya anda tinggal memilih akan menggunakan “Nomor Meja” atau menggunakan “Nama” untuk menandai setiap orderan yang masuk. Jika nomor meja yang anda gunakan lebih dari pilihan yang disediakan. anda bisa memilih dengan konfirmasi menggunakan “Nama”.

4.7. ATUR SYNCRON DATA

Setiap transaksi yang anda lakukan pada aplikasi, akan tersimpan pada lokal memori device. Jadi anda tetap bisa melakukan transaksi walau sedang offline atau koneksi bermasalah. Ketika anda mempunyai koneksi yang cukup. Baru aplikasi akan melakukan sinkronisasi kembali.

A. SYNCRON OTOMATIS TRANSAKSI

Pada dasarnya Beepos akan sinkron otomatis ketika anda selesai menginstall. Tetapi jika sedang offline atau koneksi bermasalah, aplikasi baru akan melakukan sinkron kembali ketika koneksi kembali stabil.

anda juga dapat mengatur jeda waktu dari setiap sinkron. Misalkan setiap 30 menit atau 1 jam sekali, aplikasi baru akan melakukan sinkron. Untuk dapat mengatur waktu dari sinkron anda bisa membuka menu **[Lainnya] → [Pengaturan] → [Sistem] → pilih “Periode Upload Otomatis” → [OK]**

Maka seluruh transaksi yang akan dibuat nanti akan otomatis tersinkron/terupload otomatis ke data Beecloud, sesuai dengan jeda waktu yang telah di atur.

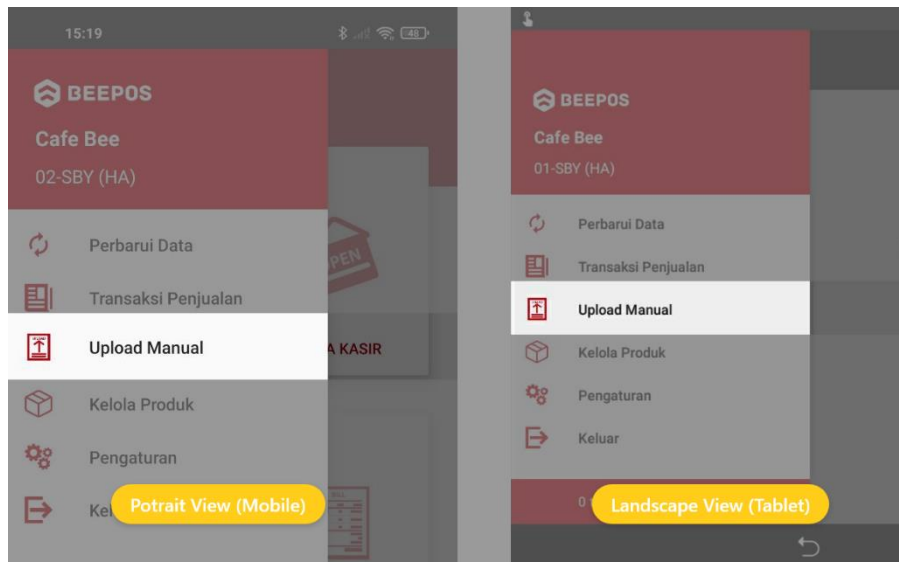
B. SYNCRON MANUAL

Jika koneksi yang anda miliki sedang mengalami gangguan atau anda ingin cepat-cepat melakukan update data pada Beepos karena ada perubahan seperti harga/promo yang ingin anda segera aplikasikan. anda dapat melakukan update secara manual. Untuk update/sinkron manual sendiri dibagi menjadi 2 yaitu sinkron data transaksi secara manual dan juga sinkron data barang/member/promo.

- **Sinkron Transaksi**

Untuk sinkron transaksi secara manual anda bisa lakukan cara berikut :

1. Buka side panel menu, misal di menu pos dengan ketuk pada ikon 




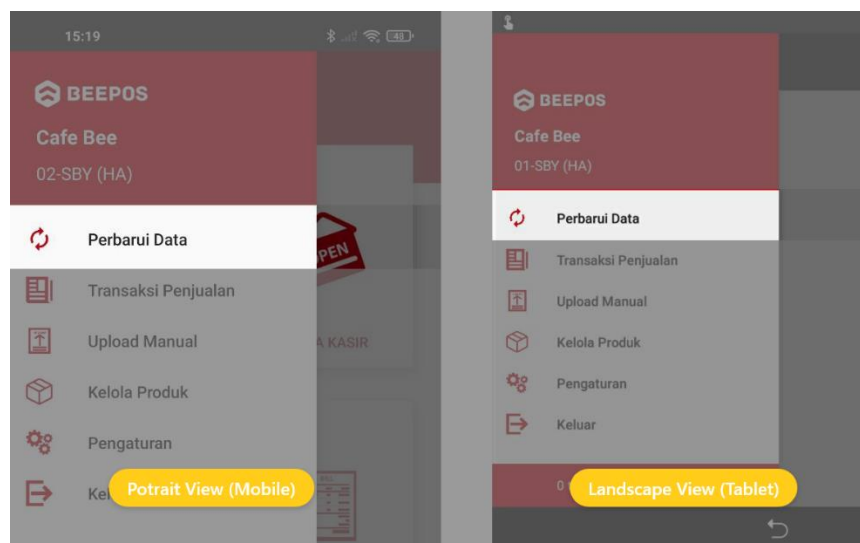
Gambar 4.15. Side Menu

2. Selanjutnya pilih menu **[Upload Manual]**
3. Dan pilih **[Sync All]** untuk memulai sinkron data.

- **Sinkron Item & Harga Jual (Update Data)**

Jika anda memiliki barang baru ataupun perubahan harga jual yang telah di input di backend/Beecloud, dan ingin melakukan update data pada Beepos segera mungkin. anda bisa melakukan update data dengan cara berikut :

1. Buka side panel menu, misal di menu pos dengan ketuk pada ikon 
2. Selanjutnya pilih menu **[Perbarui Data]**



Gambar 4.16. Update Item & Harga Jual

Langkah 5

Approve Transaksi



V. SETTING APPROVE TRANSAKSI

Setiap transaksi yang dibuat pada Beepos akan langsung masuk sebagai penjualan atau pendapatan pada Backend (Beecloud) atau dalam hal ini akan langsung dilakukan approval secara otomatis oleh system.

Daftar Syncpool

Home / Daftar Syncpool

Filter / Search

Syncpool Showing 1-20 of 37 items. Proses

#	<input type="checkbox"/>	Cabang	Kasir	Tanggal Sinkron	Tanggal Proses	Diproses oleh	Status	Keterangan	Aksi
1	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 09:42:15	2017-12-12 09:42:18	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
2	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 09:37:18	2017-12-12 09:37:19	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
3	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 09:37:18	2017-12-12 09:37:19	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
4	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 08:29:40	2017-12-12 08:29:42	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
5	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-12 08:28:40	2017-12-12 08:28:43	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
6	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-11 18:26:54	2017-12-11 18:27:03	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
7	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-11 16:37:42	2017-12-11 16:37:43	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
8	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-11 15:18:33	2017-12-11 15:18:35	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
9	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:34:37	2017-12-08 15:34:40	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
10	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:30:58	2017-12-08 15:31:02	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
11	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:30:25	2017-12-08 15:30:28	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
12	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:28:36	2017-12-08 15:28:40	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
13	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:15:57	2017-12-08 15:16:01	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
14	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-08 15:15:48	2017-12-08 15:16:05	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
15	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:45:15	2017-12-07 14:45:18	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
16	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:32:20	2017-12-07 14:32:23	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
17	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:28:00	2017-12-07 14:28:03	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
18	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 14:27:21	2017-12-07 14:27:24	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
19	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 09:57:30	2017-12-07 09:57:42	Hafiz	Terposting	(belum diset)	
20	<input type="checkbox"/>	Surabaya	(belum diset)	2017-12-07 09:26:53	2017-12-07 09:26:55	Hafiz	Terposting	(belum diset)	

First < 1 2 > Last

Gambar 5.1. Daftar Transaksi Berhasil Proses Sinkron

Semua approval akan sukses dilakukan apabila telah memenuhi syarat approval seperti tersedianya stock barang apabila barang yang anda miliki memang di atur agar memiliki stock. Apabila stock ada yang belum cukup/kurang. anda bisa melakukan mengisi stock terlebih dahulu baru selanjutnya anda bisa lakukan proses approve ulang dari transaksi yang gagal pada proses sebelumnya.

Untuk mematikan proses approval anda bisa mengaturnya pada menu **[Sistem]** → **[Pengaturan Sistem]** → pada kolom cari cepat isikan “AUTO_PROCS_SYNCPOOL” → **[Cari]** → pada kolom setting ganti 1 ke 0 (Off).

Maka setiap transaksi yang dibuat pada Beepos belum dianggap sebagai penjualan (pendapat usaha) atau masih dalam status draft/gantung jika belum melakukan approve. Approve transaksi ini digunakan untuk melakukan konsolidasi terhadap transaksi yang telah dibuat sebelumnya. Konsolidasi yang dimaksud di sini adalah pengecekan ulang apakah terdapat kesalahan atau tidak baik dari sisi

- ✓ Jumlah qty yang dibeli
- ✓ Harga jual, maupun
- ✓ Ketersediaan stok, dsb.

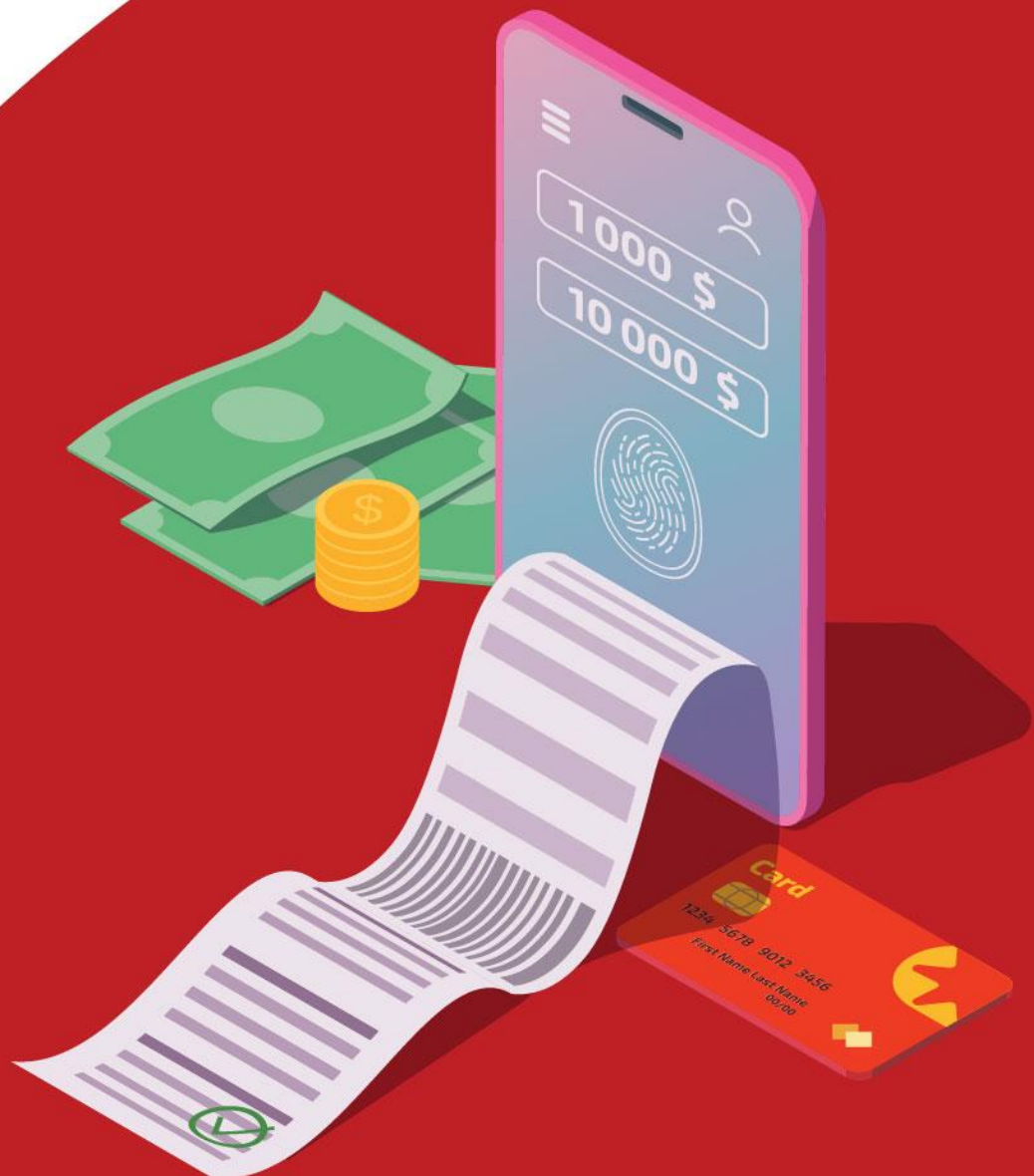
Sehingga jika terdapat kesalahan dapat diperbaiki. Jika approve telah dilakukan maka Beecloud akan mengganti status draft tersebut menjadi finish, yang semua sudah dijalankan secara otomatis oleh Beecloud.

Untuk dapat melakukan proses approve tersebut bisa membuka beecloud dan membuka menu **[Sistem]** → **[Daftar Syncpool]**.

Untuk melakukan approve hasil sinkron anda hanya perlu menceklist salah satu baris atau bisa ceklist semua sesuai kolom ceklist yang sudah disediakan. Dan jika sudah terceklist/approve pilih **[Proses]** maka transaksi tersebut akan masuk sebagai penjualan (pendapat usaha).

Langkah 6

Tambah Outlet



VI. TAMBAH OUTLET

Untuk menambahkan outlet baru, ada beberapa hal yang perlu anda siapkan sebelum outlet siap digunakan oleh kasir. Apa saja yang perlu anda siapkan untuk membuat outlet baru ? Untuk penjelasan lebih detailnya anda bisa mengikuti panduan dibawah ini.

6.1. MEMBUAT MASTER CABANG

Pembuatan cabang pada sistem di sini sangat penting. Karena anda baru bisa menjalankan aplikasi jika anda sudah membuatkan master cabang pada setiap outlet yang anda miliki. Walau outlet yang anda miliki baru 1, tetap harus anda buat master cabang terlebih dahulu pada backoffice (Beecloud).

Tujuannya agar sistem dapat menampilkan hasil laporan secara detail dari hasil transaksi yang telah dilakukan dari setiap cabang (outlet) yang anda miliki.

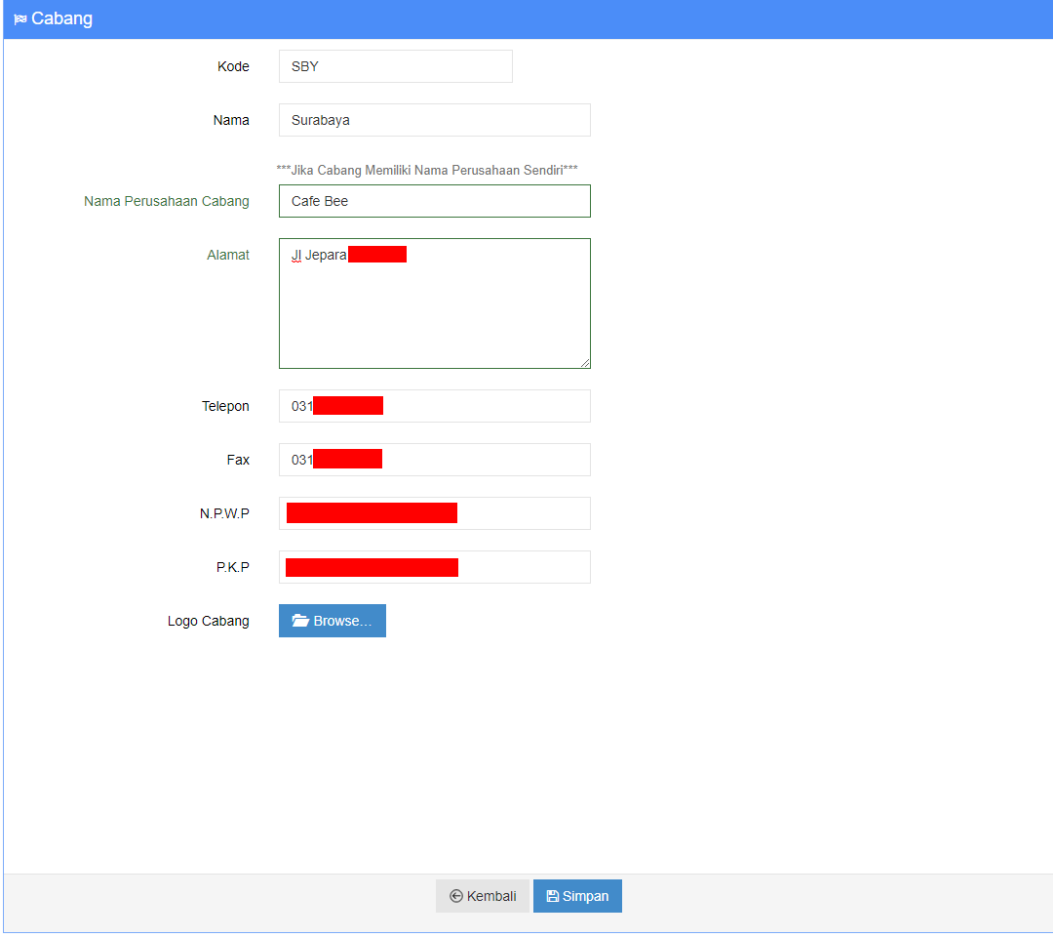
Untuk membuat master cabang baru anda bisa mengikuti panduan dari halaman www.bee.id/z/tambahcabang atau anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Langkah awal login terlebih dahulu ke app.beecloud.id
2. Selanjutnya buka menu **[Master] → [Cabang] → |Tambah Baru|**
3. Selanjutnya isikan Nama Cabang
4. Isi Nama Perusahaan Cabang (Isi jika nama berbeda) *
5. Isi Alamat cabang (outlet) anda *
6. Isi Nomor Telepon *
7. Isi Nomor NPWP *
8. Isi Nomor PKP *
9. Isi Logo Cabang *
10. Jika selesai pilih **|Simpan|**

Tanda (*) berarti opsional (bisa diisi/bisa tidak)

Lalu bagaimana jika anda hanya memiliki 1 cabang dan 1 outlet ?

Jawabannya : Seperti yang sudah disampaikan di awal, tentu anda harus tetap membuat master cabang minimal 1. Karena sudah menjadi syarat untuk penggunaan aplikasi.



The image shows a web form titled "Cabang" for adding a new branch. The form contains the following fields and elements:

- Kode:** Input field containing "SBY".
- Nama:** Input field containing "Surabaya".
- Nama Perusahaan Cabang:** Input field containing "Cafe Bee". Above this field is a note: "***Jika Cabang Memiliki Nama Perusahaan Sendiri***".
- Alamat:** Text area containing "Jl. Jeparu" followed by a redacted area.
- Telepon:** Input field containing "031" followed by a redacted area.
- Fax:** Input field containing "031" followed by a redacted area.
- N.P.W.P.:** Input field containing a redacted area.
- P.K.P.:** Input field containing a redacted area.
- Logo Cabang:** A "Browse..." button with a folder icon.
- Buttons:** At the bottom, there are "Kembali" (Back) and "Simpan" (Save) buttons.

Gambar 6.1. Tambah Cabang

6.2. MEMBUAT MASTER KAS/BANK

Setiap cabang atau lokasi yang anda miliki, pasti juga memiliki kas/bank yang digunakan untuk kegiatan operasional maupun untuk jual/beli. Anda juga bisa membuat kas/bank tersebut pada sistem. Untuk penggunaan Beepos sendiri setidaknya anda harus memiliki 2 kas. *Mengapa demikian ?*

Karena setiap kasir yang anda miliki pasti memiliki kas acuan untuk pemberi modal dan kas tujuan setor, seperti yang sudah dijelaskan pada saat membuat master cabang. Berikut adalah contoh jika anda memiliki 3 cabang, yang tentunya setiap cabangnya terdapat kasir (Gambar 6.2).



#	Kode Kas/Bank	Tipe Kas	Keterangan	Mata Uang	Saldo	Tot Giro Keluar	Aksi
1	01	Cash	Kas Surabaya	Rupiah	0	0	  
2	02	Cash	Kas Jakarta	Rupiah	0	0	  
3	03	Cash	Kas Bandung	Rupiah	0	0	  
4	04	Cash	Kas Kasir 1 (SBY)	Rupiah	0	0	  
5	05	Cash	Kas Kasir 2 (SBY)	Rupiah	0	0	  
6	06	Cash	Kas Kasir 1 (JKT)	Rupiah	0	0	  
7	07	Cash	Kas Kasir 2 (JKT)	Rupiah	0	0	  
8	08	Cash	Kas Kasir 3 (JKT)	Rupiah	0	0	  
9	CASH00	Cash	Kas Utama	Rupiah	0	0	  
10	CASH01	Cash	Kas Kasir 1	Rupiah	0	0	  
11	CASHBG	Cash	Kas BG	Rupiah	0	0	  

Gambar 6.2. Daftar Kas/Bank

Sebelum anda membuat master kas/bank disarankan anda membuat master akun untuk kas/bank yang akan anda buat supaya nilai dari masing-masing kas/bank di dalam laporan akuntansi terpisah. Berikut adalah contoh master akun dari master kas/bank sebelumnya (Gambar 6.3).

#	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Akun	Header	Parent	Jenis	Klasifikasi	Aksi
1	110001	Kas Kecil	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
2	110002	Kas	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
3	110003	Open CBG	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
4	110004	Kas Surabaya	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
5	110004.01	Kas Kasir 1 (SBY)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
6	110004.02	Kas Kasir 2 (SBY)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
7	110005	Kas Jakarta	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
8	110005.01	Kas Kasir 1 (JKT)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
9	110005.02	Kas Kasir 2 (JKT)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
10	110005.03	Kas Kasir 3 (JKT)	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	
11	110006	Kas Bandung	0	<input type="checkbox"/>	*	Harta	Kas	

Gambar 6.3. Daftar Akun Kas

Untuk memulai membuat master Kas/Bank anda bisa masuk ke menu **[Master]** → **[Kas/Bank]** → **[Tambah Baru]**

#	Kode Kas/Bank	Tipe Kas	Keterangan	Mata Uang	Saldo	Tot Giro Keluar	Aksi
1	01	Cash	Kas Surabaya	Rupiah	0	0	
2	02	Cash	Kas Jakarta	Rupiah	0	0	
3	03	Cash	Kas Bandung	Rupiah	0	0	
4	04	Cash	Kas Kasir 1 (SBY)	Rupiah	0	0	
5	05	Cash	Kas Kasir 2 (SBY)	Rupiah	0	0	
6	06	Cash	Kas Kasir 1 (JKT)	Rupiah	0	0	
7	07	Cash	Kas Kasir 2 (JKT)	Rupiah	0	0	
8	08	Cash	Kas Kasir 3 (JKT)	Rupiah	0	0	
9	CASH00	Cash	Kas Utama	Rupiah	0	0	

Gambar 6.4. Tambah Kas/Bank

Lalu isikan seperti (Gambar 6.5)

1. **Isi Nama Kas/Bank** pada kolom nama, misal **“Kas Kasir 1 (BDG)”**
2. **Atur Tipe Kas** Cash atau Bank, untuk contoh kali ini **“Cash”**
3. **Atur Mata Uang** yang digunakan
4. Atur akun sesuai dengan cash yang akan dibuat

Khusus untuk akun, tiap 1 master kas/bank pastikan memiliki 1 akun sendiri. Tujuannya tidak lain agar sewaktu dicek nilai saldo antara laporan kas dengan neraca sama dan juga memudahkan anda saat melihat laporan pembantu/buku besar.

Pastikan semua diisi dengan benar, terutama pada **pengisian akun**. Karena kesalahan pada pengisian sudah tidak akan bisa diubah lagi jika sudah di simpan dan akan berakibat pada laporan yang akan diberikan nantinya.

- Pilih **|Simpan|** jika semua dirasa sudah benar

Tambah Kas/Bank

Home / Daftar Kas Bank / Tambah Kas/Bank

Kas/Bank

Kode Kas/Bank:

Keterangan:

Tipe Kas: x ▾

Mata Uang: x ▾

Saldo:

Tot Giro Keluar:

Akun:

Aktif

Gambar 6.5. Detail Kas/Bank

Setelah data berhasil disimpan maka “Kas Kasir 1 (BDG)” akan masuk pada Daftar Kas/Bank yang anda miliki (Gambar 6.6)

Kas/Bank Showing 1-12 of 12 items.

#	Kode Kas/Bank	Tipe Kas	Keterangan	Mata Uang	Saldo	Tot Giro Keluar	Aksi
1	01	Cash	Kas Surabaya	Rupiah	0	0	
2	02	Cash	Kas Jakarta	Rupiah	0	0	
3	03	Cash	Kas Bandung	Rupiah	0	0	
4	04	Cash	Kas Kasir 1 (SBY)	Rupiah	0	0	
5	05	Cash	Kas Kasir 2 (SBY)	Rupiah	0	0	
6	06	Cash	Kas Kasir 1 (JKT)	Rupiah	0	0	
7	07	Cash	Kas Kasir 2 (JKT)	Rupiah	0	0	
8	08	Cash	Kas Kasir 3 (JKT)	Rupiah	0	0	
9	09	Cash	Kas Kasir 1 (BDG)	Rupiah	0	0	
10	CASH00	Cash	Kas Utama	Rupiah	0	0	
11	CASH01	Cash	Kas Kasir 1	Rupiah	0	0	
12	CASHBG	Cash	Kas BG	Rupiah	0	0	

Gambar 6.6. Kas Kasir 1 (BDG) pada Daftar Master Kas/Bank

Beberapa pertanyaan yang sering muncul untuk yang belum mengenal pembukuan adalah ...

Apakah tidak bisa hanya membuat master kas/bank saja tanpa membuat master akun ?

Jawabannya adalah bukan tidak bisa, tetapi disarankan untuk tidak melakukannya.

Sekedar info perbedaan antara master kas/bank dengan master akun.

- ✓ Ketika anda membuat transaksi pembelian/penjualan yang anda pakai atau pilih adalah master kas/bank.
- ✓ Dan hasil akhir saldo yang ditampilkan pada laporan neraca adalah master akun.

Misalkan saja anda mempunyai 2 bank, tetapi 2 bank tersebut anda setting pada 1 akun yang sama. Hasilnya memang akan benar pada laporan kartu kas tetapi akan berbeda pada laporan neraca. Karna saldo yang di tampilkan adalah akumulasi dari 2 master kas/bank.

6.3. MEMBUAT MASTER GUDANG

Master gudang ini digunakan untuk menyimpan barang/stok anda. Tidak ada batasan untuk jumlah gudang yang bisa anda buat. Jika anda memiliki lebih dari 1 gudang, anda bisa membuat gudang baru pada menu **[Master] → [Gudang] → [Tambah Baru]**

The screenshot shows the BEECLOUD web application interface. The sidebar menu on the left has 'Master' highlighted with a red box and a circled '1', and 'Gudang' highlighted with a red box and a circled '2'. The main content area is titled 'Daftar Gudang' and shows a table with the following data:

#	Kode	Nama	Aksi
1	01	Gudang Utama	
2	02	Gudang Surabaya	
3	03	Gudang Jakarta	

A red box and circled '3' highlight the '+ Tambah Baru' button in the top right corner of the table area.

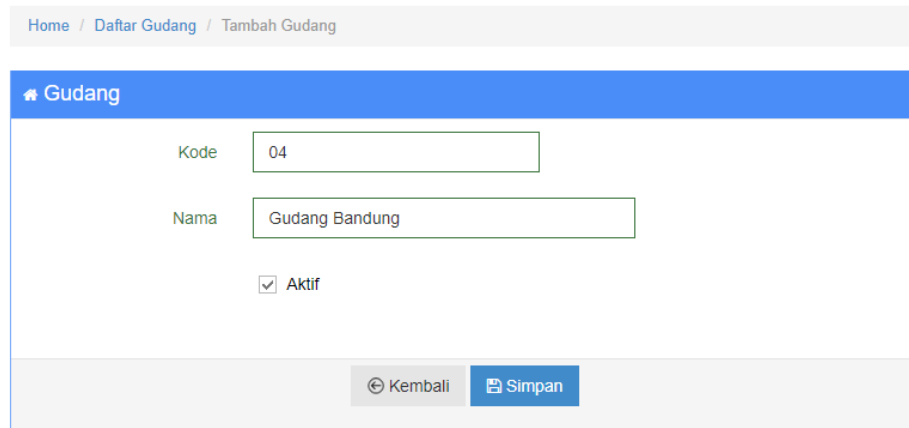
Gambar 6.7. Tambah Gudang

Lalu isi kode dan nama gudang. (Gambar 6.8)

Untuk kode gudang bisa diisi secara manual atau bisa mengikuti nomor yang sudah ada.

Jika selesai pilih **[Simpan]**

Tambah Gudang



Home / Daftar Gudang / Tambah Gudang

Gudang

Kode: 04

Nama: Gudang Bandung

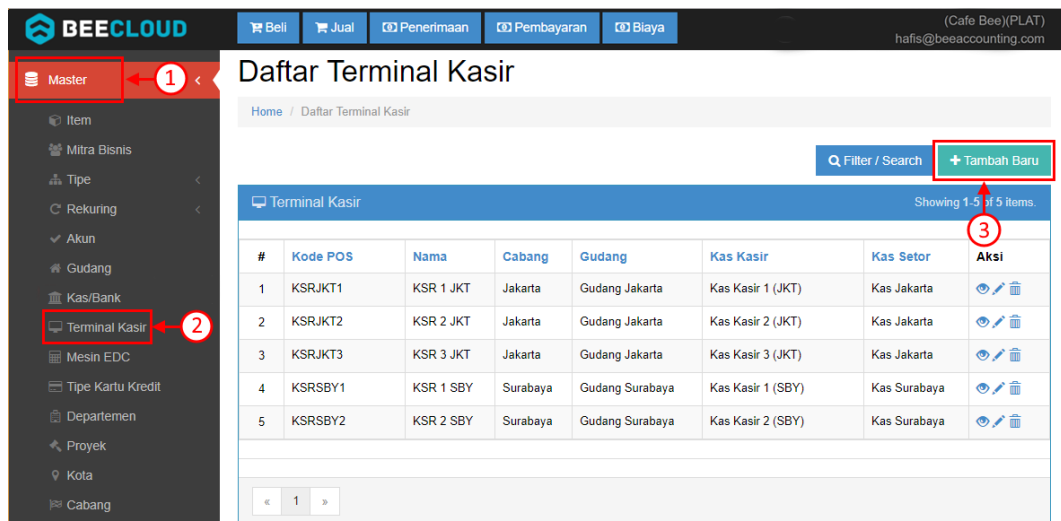
Aktif

Kembali Simpan

Gambar 6.8. Detail Gudang

6.4. MEMBUAT MASTER TERMINAL KASIR

Terminal kasir perlu dibuat sesuai banyaknya jumlah kasir yang anda miliki. Untuk membuat master terminal kasir anda bisa membuka menu **[Master] → [Terminal Kasir] → [Tambah Baru]**



BEECLOUD (Cafe Bee)(PLAT) hafis@beeaccounting.com

Master 1

Daftar Terminal Kasir

Home / Daftar Terminal Kasir

Filter / Search + Tambah Baru

Terminal Kasir Showing 1-5 of 5 items

#	Kode POS	Nama	Cabang	Gudang	Kas Kasir	Kas Setor	Aksi
1	KSRJKT1	KSR 1 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 1 (JKT)	Kas Jakarta	👁️ 🗑️
2	KSRJKT2	KSR 2 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 2 (JKT)	Kas Jakarta	👁️ 🗑️
3	KSRJKT3	KSR 3 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 3 (JKT)	Kas Jakarta	👁️ 🗑️
4	KSRSBY1	KSR 1 SBY	Surabaya	Gudang Surabaya	Kas Kasir 1 (SBY)	Kas Surabaya	👁️ 🗑️
5	KSRSBY2	KSR 2 SBY	Surabaya	Gudang Surabaya	Kas Kasir 2 (SBY)	Kas Surabaya	👁️ 🗑️

1 2 3

Gambar 6.8. Tambah Terminal Kasir

Lalu isikan seperti (Gambar 6.10)

1. Isikan Kode Terminal Kasir, contoh “KSRBDG1”
2. Isi Nama Terminal Kasir, contoh “KSR 1 BDG”
3. Pilih Cabang dari kasir, contoh “Bandung”
4. Pilih Gudang dari kasir, contoh “Gudang Bandung”
5. Pilih Kas Kasir dari kasir, contoh “Kas Kasir 1 (BDG)”
6. Pilih Setor dari kasir, contoh “Kas Bandung”
7. Jika selesai pilih **|Simpan|**

The screenshot shows a form titled "Terminal Kasir" with the following fields and values:

- Kode POS: KSRBDG1
- Nama: KSR 1 BDG
- Cabang: Bandung
- Gudang: Gudang Bandung
- Kas Kasir: IDR - Kas Kasir 1 (BDG)
- Kas Setor: IDR - Kas Bandung

At the bottom of the form, there are two buttons: "Kembali" (Back) and "Simpan" (Save).

Gambar 6.9. Detail Terminal Kasir

Setelah data berhasil disimpan maka “KSR 1 BDG” akan masuk pada Daftar Terminal Kasir yang anda miliki (Gambar 6.11)

The screenshot shows a table titled "Terminal Kasir" with the following data:

#	Kode POS	Nama	Cabang	Gudang	Kas Kasir	Kas Setor	Aksi
1	KSRBDG1	KSR 1 BDG	Bandung	Gudang Bandung	Kas Kasir 1 (BDG)	Kas Bandung	  
2	KSRJKT1	KSR 1 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 1 (JKT)	Kas Jakarta	  
3	KSRJKT2	KSR 2 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 2 (JKT)	Kas Jakarta	  
4	KSRJKT3	KSR 3 JKT	Jakarta	Gudang Jakarta	Kas Kasir 3 (JKT)	Kas Jakarta	  
5	KSRSBY1	KSR 1 SBY	Surabaya	Gudang Surabaya	Kas Kasir 1 (SBY)	Kas Surabaya	  
6	KSRSBY2	KSR 2 SBY	Surabaya	Gudang Surabaya	Kas Kasir 2 (SBY)	Kas Surabaya	  

Gambar 6.10. Terminal KSR 1 BDG pada Daftar Terminal Kasir

Keterangan Kolom :

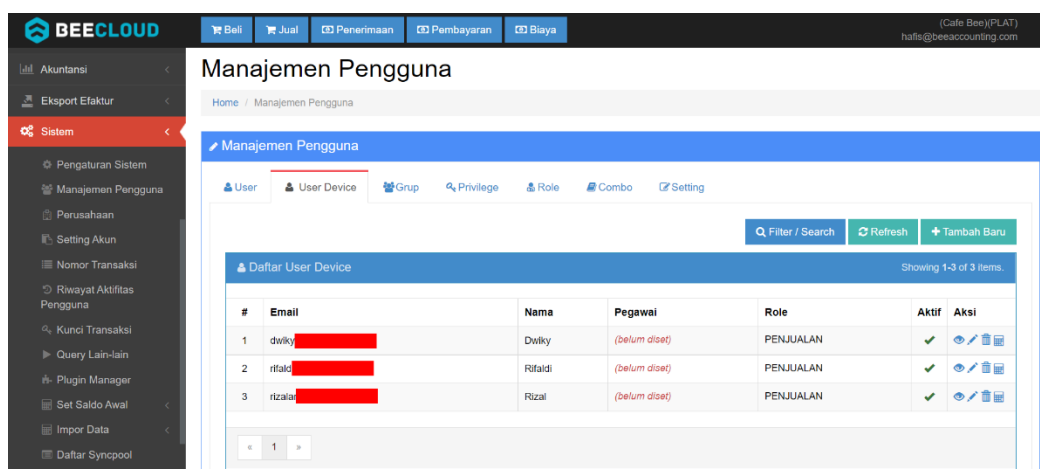
- ✚ Kode Terminal Kasir : Kode kasir
- ✚ Nama Terminal Kasir : Nama kasir
- ✚ Cabang : Adalah posisi penempatan cabang pada kasir.
- ✚ Gudang : Adalah gudang pengambilan barang dari seluruh transaksi penjualan yang dilakukan oleh kasir.
- ✚ Kas Kasir : Adalah kas penampung dari hasil transaksi penjualan yang dilakukan kasir sebelum dilakukan setor nanti.
- ✚ Kas Setor Kasir: Kas/Bank acuan modal awal dan setor, ketika kasir melakukan buka kasir dan tutup kasir. Jika anda memiliki beberapa cabang, disarankan Kas Modal dipilih sesuai dengan kas masing-masing cabang. Mengapa demikian ?
 - ✓ Misal anda memiliki 2 cabang (Surabaya dan Jakarta) dan masing-masing cabang memiliki 2 kasir (Kasir 1 dan Kasir 2), totalnya anda memiliki 4 kasir.
 - ✓ Tentu setiap kasir akan berjualan pasti membutuhkan modal awal untuk uang kembalian. Contoh setiap kasir modal awal Rp 200.000 jadi setiap cabang harus mengeluarkan Rp 400.000
 - ✓ Modal awal/uang kembalian tersebut tentu harus diberikan dari masing-masing cabang. Kasir 1 dan Kasir 2 Surabaya meminta modal ke kepala outlet/toko cabang Surabaya, begitu pula Jakarta.

Jadi di sini kas setor pada setingan terminal kasir berperan penting agar anda sebagai owner atau bagian keuangan, mudah untuk membaca laporan uang masuk dan keluar dari setiap cabang.

6.5. MEMBUAT USER ACCOUNT BARU

Untuk bisa menggunakan aplikasi tentu anda harus memiliki user login baik user login dari email utama (user yang sudah ada ketika daftar) ataupun anda bisa membuat user login baru. Untuk membuat user account baru anda bisa mengikuti panduan dari website Beecloud di link berikut www.bee.id/z/tambahuser atau anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Buka menu [Sistem] → [Manajemen Pengguna] → [Tambah Baru]



Gambar 6.11. Tambah User

2. Isikan nama
3. Isikan email dan
4. Isikan pegawai *
5. Pilih role sesuai dengan jobdes dari user tersebut, contoh "KASIR"
6. Lalu pilih [Simpan] untuk mengakhiri

Manajemen Pengguna

User User Device Grup Privilege Role Combo Setting

User Device

Email venny [redacted]

Nama Venny

PIN

Pegawai Venny x v

Role PENJUALAN v

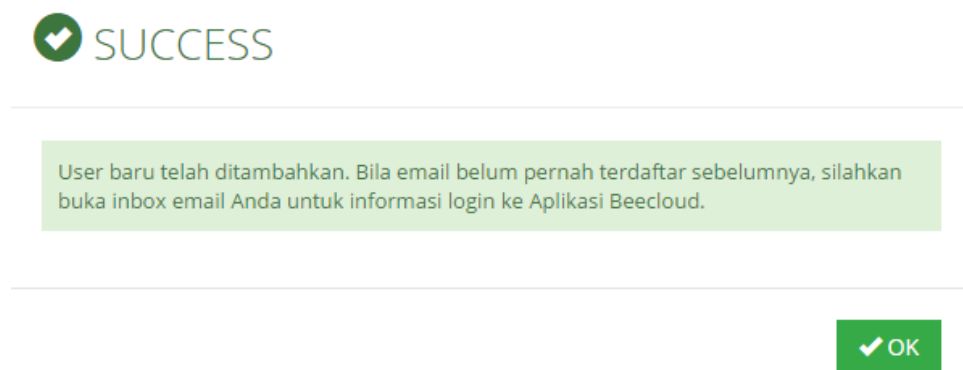
Ganti ke User

Aktif

Batal Simpan

Gambar 6.12. Isi Email, Nama dan Role User

7. Selanjutnya sistem akan mengirimkan password untuk login ke email user baru tersebut



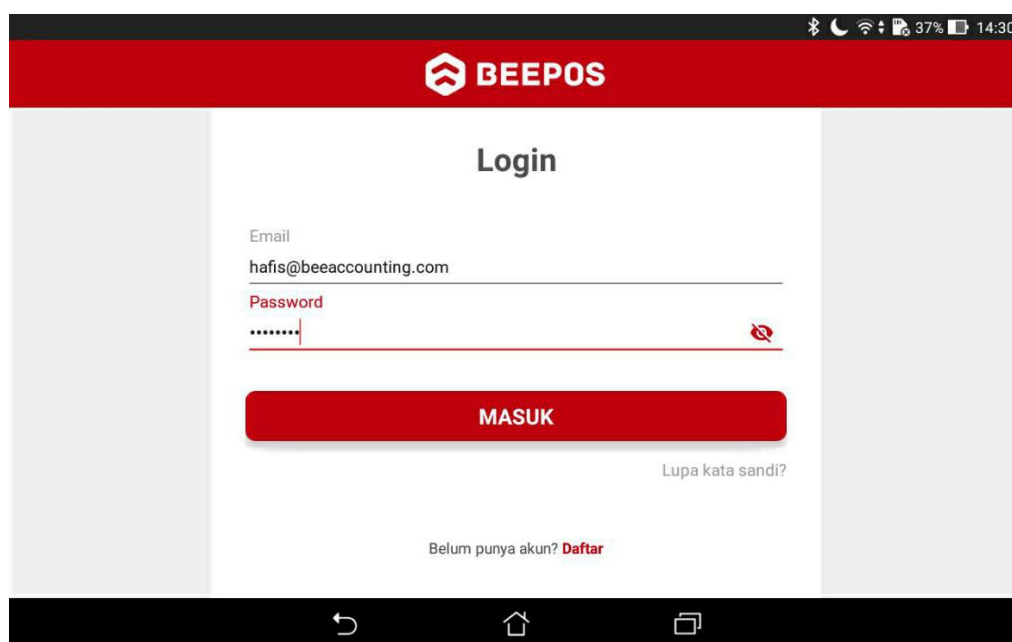
Gambar 6.13. Sukses Tambah User

Tanda (*) berarti opsional (bisa diisi/bisa tidak)

6.6. LOGIN BEEPOS

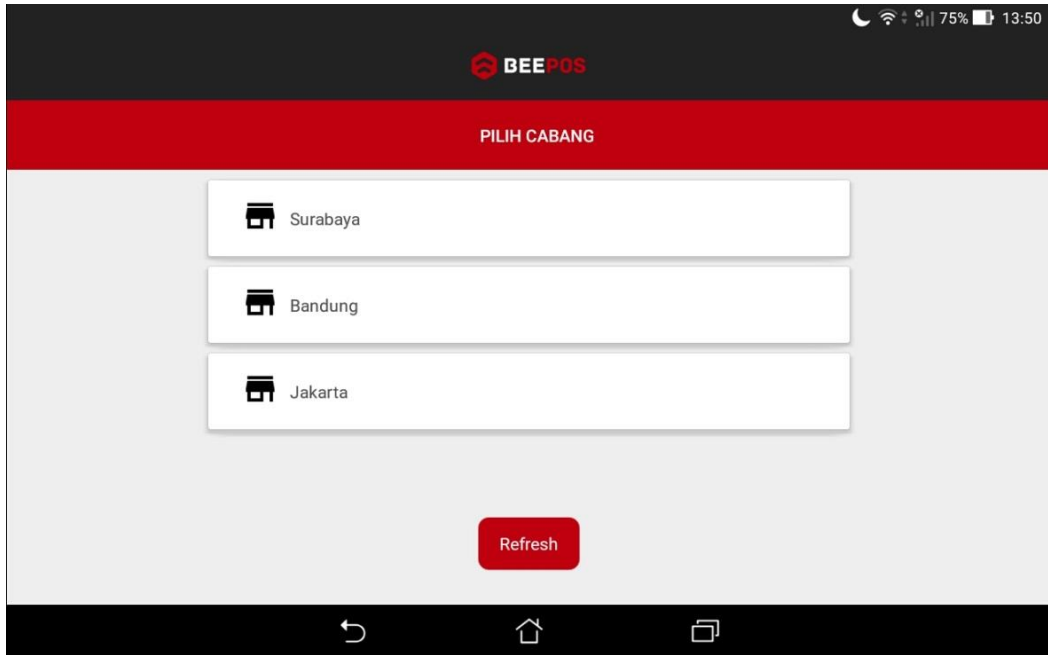
Untuk bisa login ke aplikasi anda perlu membuka Bepos anda terlebih dahulu. Selanjutnya ikuti langkah berikut :

Lalu buka aplikasi Bepos pada tablet anda dan isikan email dan password login anda. (Gambar 6.15)



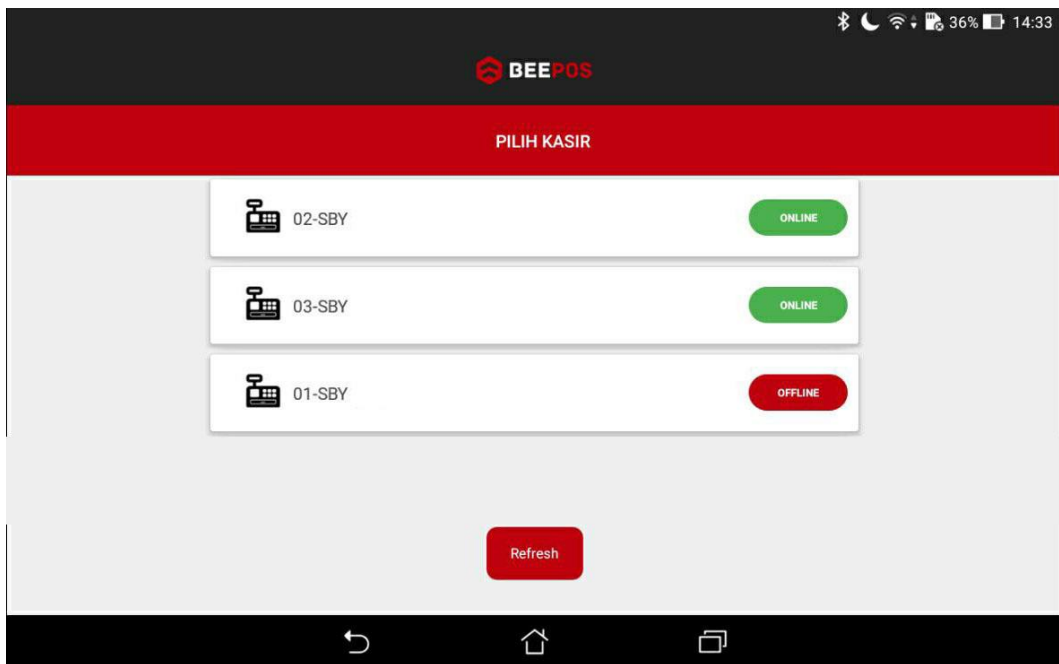
Gambar 6.14. Login Bepos

Setelah berhasil, pilih lokasi cabang sesuai dengan lokasi anda (Gambar 6.16)



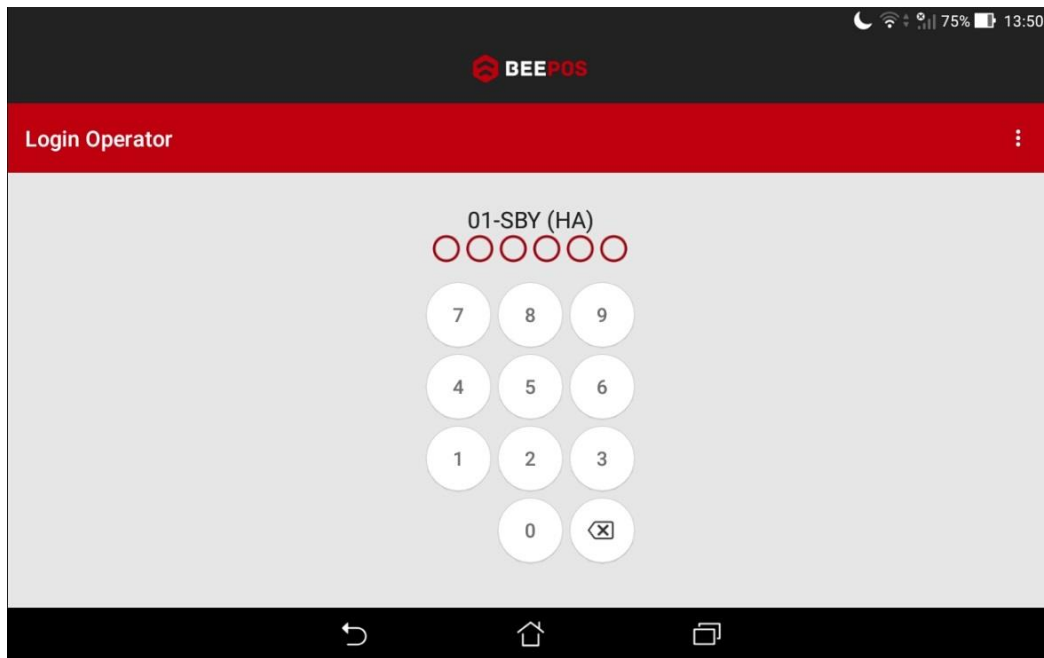
Gambar 6.15. Pilih Cabang

Selanjutnya pilih kasir yang digunakan (Gambar 6.17)



Gambar 6.16. Pilih Kasir

Dan terakhir isikan pin dari user yang akan digunakan (Gambar 6.18)

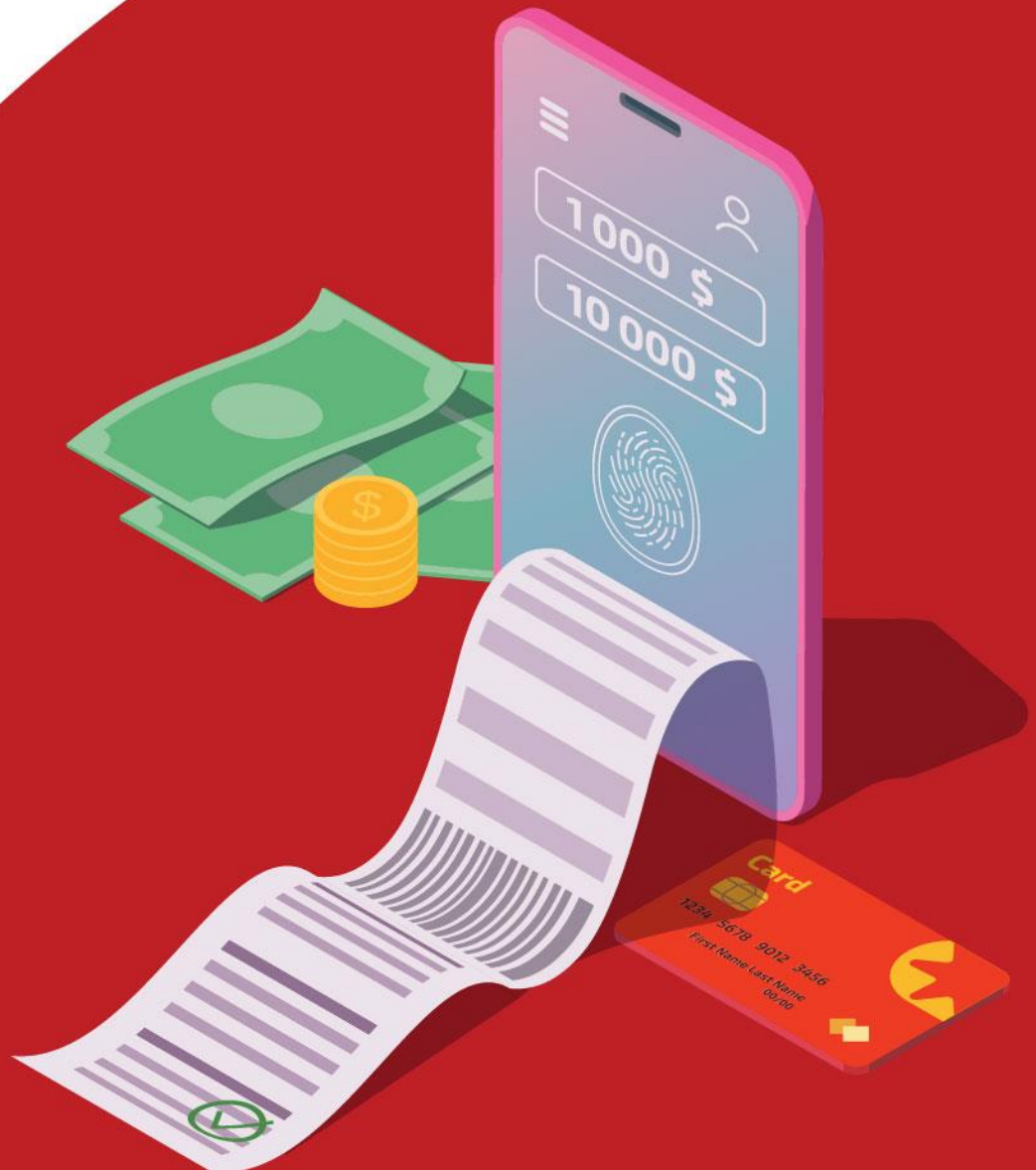


Gambar 6.17. Isi Pin

Dan tunggu hingga proses download selesai. Baru anda dapat mengoperasikan BEEPPOS Mobile.

Langkah 7

Tambah Item



VII. TAMBAH ITEM

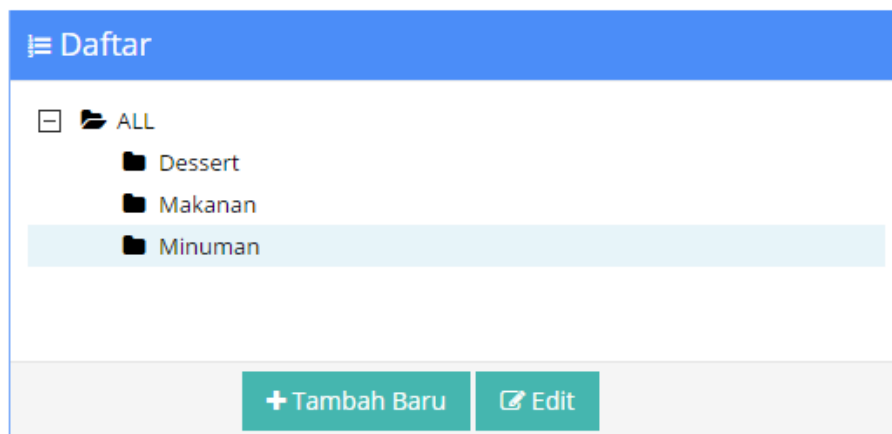
Setelah setting awal selesai, terdapat dua hal yang perlu anda persiapkan. Yaitu :

1. Kelompok menu/item/grup
2. Menu/item/barang

Jika dua hal itu tersebut telah anda buat, anda sudah melakukan transaksi pada aplikasi. Jika anda sudah pernah mencoba menggunakan Beecloud, untuk pembuatan data/item awal lebih baik anda mulai dari grup/kelompok item terlebih dahulu. Agar ketika anda membuat data master item nanti, anda tinggal memilih grup yang sudah anda buat di awal.

7.1. GRUP ITEM

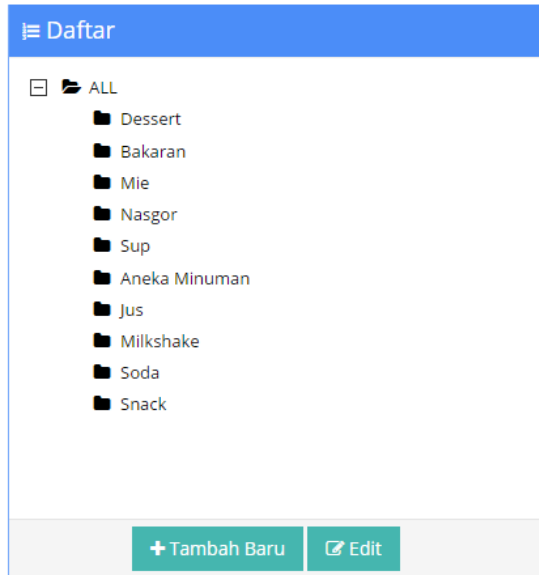
Untuk mendapatkan tampilan yang lebih baik pada aplikasi nanti, disarankan grup yang anda buat maksimal 1 level. Berikut contoh simpel grup yang bisa dibuat (Gambar 7.1)



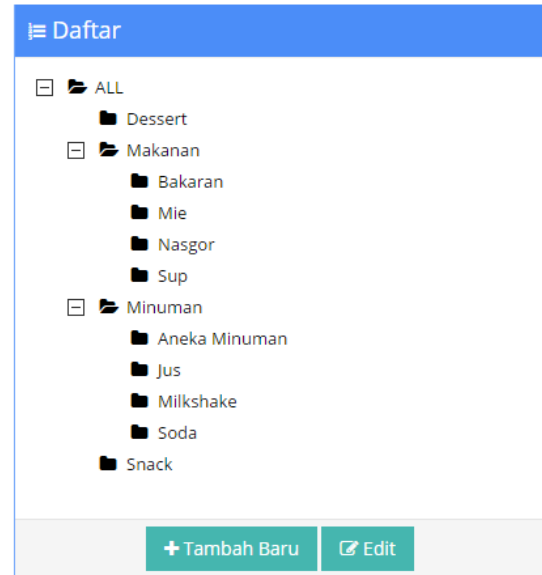
Gambar 7.1. Grup Item

Contoh pada sebelah kiri adalah contoh yang bisa anda gunakan (Gambar 7.2), sedangkan pada contoh sebelah kanan tidak disarankan tetapi tetap bisa anda gunakan (Gambar 7.3). Contoh pada sebelah kanan tidak disarankan karena pada level pertama akan keluar dari seluruh menu yang ada pada sub grup ke dua.

Untuk pembuatan grup ini bisa anda atur sendiri, sesuai keinginan anda. Tetapi ada lebih baiknya buat dan atur sesimpel mungkin. Tentunya yang dapat membuat anda lebih mudah dan nyaman ketika menggunakannya transaksi nanti 😊



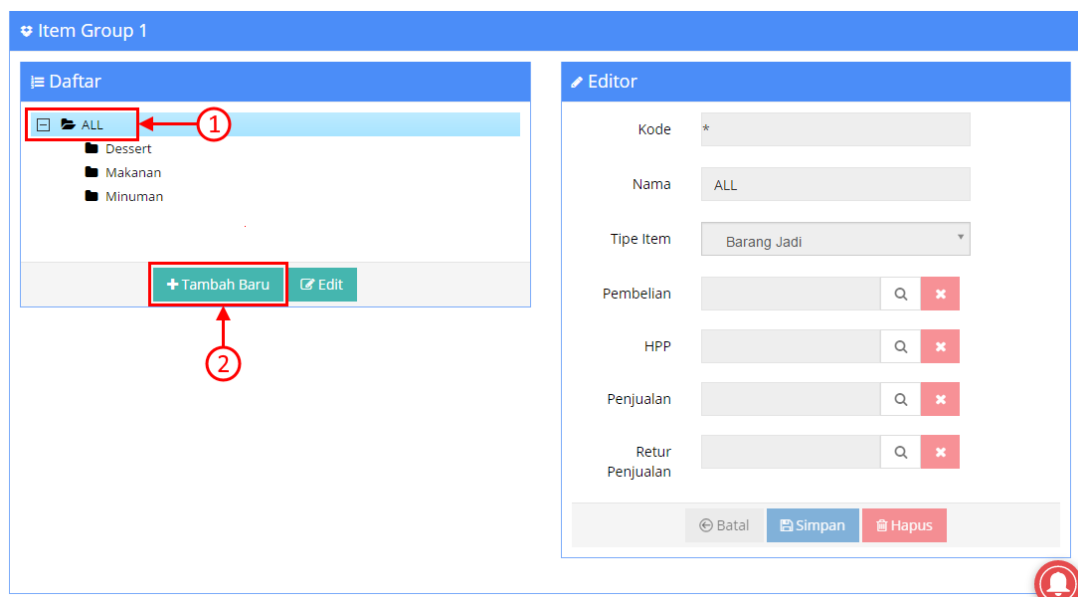
Gambar 7.2. Grup Item 1 Level



Gambar 7.3. Grup Item 2 Level

Untuk cara membuat grup baru anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Buka menu [Master] → [Tipe] → [Item Grup 1] → Pilih "ALL" → [Tambah Baru]



Gambar 7.4. Tambah Grup Item

2. Selanjutnya isi beberapa bagian seperti contoh (Gambar 7.5)

- a. Kode Grup Bisa "AUTO" atau bisa diisi secara manual
- b. Nama Grup Isi nama grup sesuai nama kelompok
- c. Tipe Item Pilih "Barang Jadi" untuk barang yang terdapat stok
- d. Akun Pembelian Akun default yang digunakan untuk pembelian
- e. Akun HPP Akun default yang digunakan untuk hpp
- f. Akun Penjualan Akun default yang digunakan untuk penjualan
- g. Retur Penjualan Akun default yang digunakan untuk retur penjualan

The screenshot shows a form titled 'Editor' with the following fields and options:

- Kode:
- Nama:
- Tipe Item: (dropdown menu)
- Pembelian: (dropdown menu with search icon and red 'x' button)
- HPP: (dropdown menu with search icon and red 'x' button)
- Penjualan: (dropdown menu with search icon and red 'x' button)
- Retur Penjualan: (dropdown menu with search icon and red 'x' button)

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Batal' (Cancel) and 'Simpan' (Save).

Gambar 7.5. Simpan Grup

3. Jika selesai pilih **[Simpan]**

The screenshot shows a list view titled 'Daftar' with the following structure:

- ALL
 - Dessert
 - Makanan
 - Minuman
 - Snack

At the bottom of the list, there are two buttons: '+ Tambah Baru' (Add New) and 'Edit'.

Gambar 7.6. Daftar Grup

7.2. ITEM

Setelah pembuatan grup item anda bisa membuat data master item. Selanjutnya bisa anda mulai untuk pembuatan master item. Untuk cara pembuatan master item baru anda bisa mengikuti panduan berikut :

1. Buka menu **[Master] → [Item] → [Tambah Baru]**
2. Pada tab Spesifikasi ini yang wajib diisikan adalah
 - A. Kode item
 - B. Nama item
 - C. Tipe Item dan
 - D. Item Grup 1

Tambah Item

Home / Daftar Item / Tambah Item

Item

- Spesifikasi
- Satuan
- Supplier
- Stock
- Pajak
- Harga Jual
- Akuntansi
- Gambar

Kode	<input type="text" value="AUTO"/>	<input type="checkbox"/> Pakai PID
Barcode	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> Unik PID
Nama	<input type="text" value="Nasi Goreng Seafood"/>	<input type="checkbox"/> SO Pakai PID
Nama Alias	<input type="text" value="Nasi Goreng Seafood"/>	<input type="checkbox"/> PO Pakai PID
Tipe Item	<input type="text" value="Jasa"/>	
Merek	<input type="text" value="Pilih Merk"/>	
Item Group 1	<input type="text" value="Makanan"/>	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="X"/>
Item Group 2	<input type="text"/>	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="X"/>
Item Group 3	<input type="text"/>	<input type="button" value="Q"/> <input type="button" value="X"/>
Keterangan	<input type="text"/>	
	<input checked="" type="checkbox"/> Aktif	

Gambar 7.7. Spesifikasi Item

Untuk tipe item yang paling umum digunakan adalah Barang Jadi dan Jasa.

+ Barang Jadi

Tipe item yang digunakan apabila barang yang anda jual memiliki sebuah wujud dan memiliki nilai pokok dan tentunya memiliki stok.

+ Jasa

Tipe item yang digunakan apabila yang anda jual berupa service/layanan ataupun barang yang tanpa perlu perhitungan stok. Contohnya seperti menjual makanan.

3. Pada tab “**Satuan**” terdapat kolom Satuan-1, Satuan-2, dan Satuan-3

Kegunaan Satuan-2 dan Satuan-3 adalah untuk menambahkan satuan yang lebih besar di bandingkan Satuan-1, contoh :

Satuan-1 : PACK

Satuan-2 : DUS Isi : 10 PCS << isi adalah konversi 1 DUS yang berisi 10 PCS

Satuan-3 : KODI Isi : 20 PCS << isi adalah konversi 1 KODI yang berisi 20 PCS

Nilai konversi selalu pada Satuan-1, Jadi Satuan-2 adalah satuan yang lebih besar dibandingkan Satuan-1, dan Satuan-3 adalah satuan yang lebih besar lagi.

Tetapi karna yang kita buat adalah makanan (JASA). Maka yang perlu kita isi hanya pada Satuan-1, yaitu PORSI.

The screenshot shows the 'Item' configuration page with the 'Satuan' tab selected. The 'Satuan -1' field is set to 'PORSI'. The 'Satuan -2' and 'Satuan -3' fields are empty. The 'Isi -2' and 'Isi -3' fields are set to '0'. The 'Satuan Default Pembelian/Penjualan/Stock' section shows 'Satuan Pembelian', 'Satuan Penjualan', and 'Satuan Stock' all set to 'PORSI'. The 'Kembali' and 'Simpan' buttons are visible at the bottom.

Gambar 7.8. Satuan Item

4. Selanjutnya atur harga jual pada makanan tersebut pada tab menu “**Harga**”.
5. Isi pada kolom harga 1 dan level retail.

Item

Spesifikasi Satuan Supplier Stock Pajak **\$ Harga Jual** Akuntansi Gambar

Harga Jual

Mata Uang + Tambah Hapus

Level Harga	Mata Uang	Harga 1	Diskon 1	Harga 2	Diskon 2	Harga 3	Diskon 3
Retail	IDR	18,000	0	0	0	0	0
Partai kecil	IDR	0	0	0	0	0	0
Grosir	IDR	0	0	0	0	0	0

Kembali Simpan


Gambar 7.9. Atur Harga Jual

- Selanjutnya atur gambar dari objek item makanan yang akan dibuat pada tab menu **"Gambar"**. Pilih browse untuk mengambil gambar yang akan digunakan.

Item

Spesifikasi Satuan Supplier Stock Pajak \$ Harga Jual Akuntansi **Gambar**

Image File



Remove Browse...

Kembali Simpan

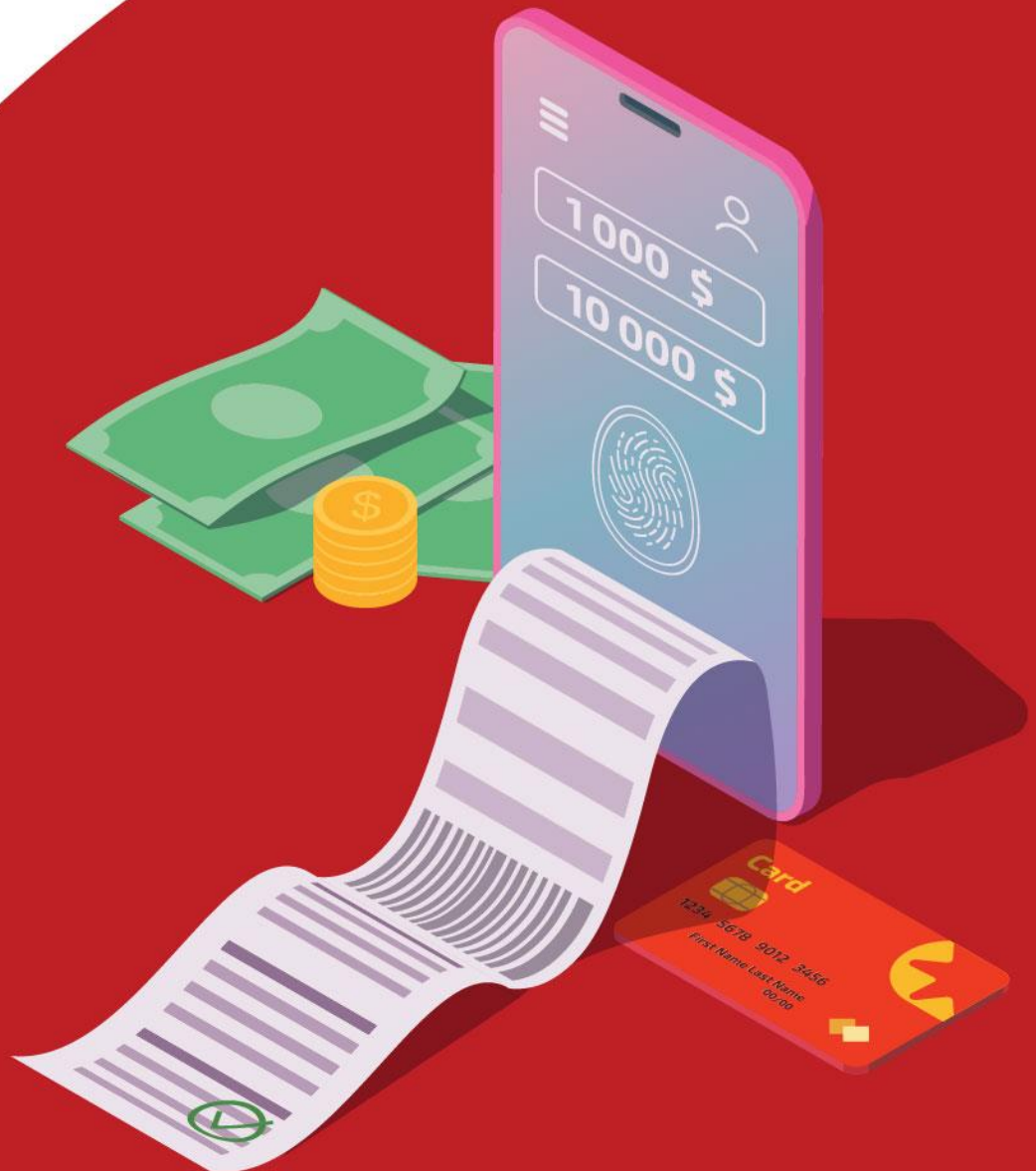
Gambar 7.10. Atur Gambar

- Jika semua telah diisi pilih **|Simpan|** untuk mengakhiri.

Note : Untuk tab menu lain adalah opsional bisa diisi bisa tidak.

Langkah 8

Atur Promo dan Lainnya



VIII. FUNGSI LAINNYA

Selain fungsi-fungsi yang sudah anda dapatkan secara langsung ketika berlangganan Beepos Mobile. anda juga menikmati fungsi lain yang disediakan oleh Beepos Mobile lainnya seperti :

1. Promo

anda bisa membuat berbagai macam promo untuk menarik pelanggan dan meningkatkan omzet anda dengan membuat promo mulai dari promo diskon , minimal belanja hingga bonus untuk syarat pembelian tertentu, yang bisa anda dapatkan secara **GRATIS**.

2. Varian dan Addon

Apabila anda menjual beberapa menu dengan tambahan seperti topping atau tamabahn addon lain seperti pemilihan takaran gula/es/pedas, dsb. anda bisa menggunakan plugin Varian dan Addon. Sehingga ketika kasir memilih item tertentu juga akan keluar item tambahan seperti topping, takaran gula/es/pedas, dsb. Selain membantu kasir juga akan menambah pendapatan penjualan anda. Untuk pluginnya sendiri bisa didapatkan dengan berlangganan *50 ribu/bulan*.

3. Visual Code dan Visual Color

Jika anda tidak memiliki/menggunakan gambar untuk setiap item/menu yang anda miliki pada POS, anda bisa menggunakan cara alternative yaitu kode alias/visual code dan visual color. Untuk memudahkan kasir menerima transaksi yang masuk, contohnya Ice Cream Tiramisu bisa diberikan kode alias ICT/ICTS dengan tambahan background coklat dan Ice Cream Taro dengan kode alias ICT/ICTO background ungu muda. Sehingga kasir lebih cepat untuk mengentri orderan yang masuk. Yang bisa anda dapatkan secara **GRATIS**.

4. Item per Cabang

Jika anda menjual item/menu khusus yang mungkin hanya ada di outlet tertentu dan tidak ingin keluar di outlet lain. anda bisa menggunakan plugin Item per Cabang dengan berlangganan *50 ribu/bulan*.

5. Atur Penjualan dengan Channel

Salah satu hal yang tidak boleh dilewatkan oleh pebisnis FnB adalah masuk ke jaringan marketplace seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood selain mengandalkan dine in/makan di tempat. Dan untuk melihat efektifitas dari masing-masing marketplace atau mana yang paling ramai adalah dengan memberikan tanda/channel pada transaksi. Dengan hal itu anda dapat mengoptimalkan channel yang kurang ramai. Yang itu semua bisa anda dapatkan secara **GRATIS**.

6. Atur Harga per Channel

Sudah bukan rahasia umum jika harga makanan/minuman akan berbeda dengan marketplace seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood karena alasan pembayaran biaya marketing dari masing-masing marketplace tersebut. Pada bee anda tidak perlu repot ganti 1 per 1 setiap orderan yang masuk dengan harga yang digunakan pada marketplace. Yang itu semua bisa anda dapatkan secara **GRATIS**.

Untuk cara implementasi dari masing-masing fungsi tersebut bisa and abaca caranya di halaman selanjutnya.

8.1. BUAT PROMO

Salah satu cara untuk meramaikan toko dan meningkatkan penjualan adalah dengan promo. Pada beepos mobile anda bisa membuat berbagai macam varian promosi. Mulai dari promo :

- Minimal belanja 100 ribu diskon 5% atau gratis barang tertentu
- Tebus murah dengan minimal belanja 50 ribu
- Tebus murah dengan minimal belanja barang tertentu
- Diskon barang tentu dengan minimal pembelian qty tertentu
- Beli 2 gratis 1, ataupun
- Promo khusus jam, hari, tgl tertentu

Yang tentunya anda bisa atur misal hanya khusus cabang tentu dan khusus member.

Dan semua promo-promo tersebut bisa di Analisa hasilnya dengan report yang sudah di sediakan. Sehingga anda dapat mengukur berapa jumlah klaim dan seberapa efektif promo yang anda buat.

Dan semua promo yang anda buat bisa anda dapatkan secara GRATIS, yang dapat di akses melalui halaman back office app.beecloud.id → [Plugin] → [Promosi].

Untuk cara membuat promo anda bisa cek langsung melalui website bee.id atau cek videonya dengan klik link [disini](#)

8.2. ATUR VARIAN DAN ADDON

Jika pada usaha café/minuman umumnya kita akan menemukan topping tambahan yang bisa dipilih sendiri oleh customer sesuai selera. Seperti tambah boba, jelly, tanpa gula, es sedikit dan juga memilih ukuran regular dan large.

Dengan cara tersebut kita bisa membuat SKU yang kita miliki tidak terlalu banyak sehingga tidak membuat kasir pusing untuk mencari. Selain itu juga membuat penjualan lebih variasi dan merupakan salah satu cara untuk menambah basket size/rata-rata penjualan.

Pada beepos mobile anda juga dapat mengimplementasikan pemilihan topping dan varian ukuran tersebut dengan tambahan plugin “**Varian dan Addon**”. Untuk penjelasan lengkap mengenai plugin varian dan addon bisa membuka videonya [disini](#)

8.3. ATUR VISUAL CODE DAN VISUAL COLOR

Salah satu cara mempercepat kinerja kasir ketika bekerja adalah dengan menambahkan gambar pada setiap menu yang dijual. Problemnnya terkadang kita tidak memiliki foto/gambar dari produk yang kita jual karena keterbatasan sarana dan waktu. Dan untuk membantu kinerja tersebut secara default untuk setiap produk yang dijual dan ditampilkan pada beepos mobile akan otomatis dibuatkan inisial dari nama produk tersebut.

Misalkan nama produknya adalah Ice Cream Strawberry akan dibuatkan inisial ICS untuk menggantikan gambar. Tetapi akan cukup susah jika terdapat inisial produk yang sama tapi sebenarnya berbeda. Kasir masih perlu melihat nama lengkap dari Namanya.

Untuk membantu hal tersebut pada beecloud menyediakan “Visual Code” dan “Visual Color”. Contohnya Ice Cream Tiramisu bisa diberikan kode alias ICT/ICTS dengan tambahan background coklat dan Ice Cream Taro dengan kode alias ICT/ICTO background ungu muda. Sehingga kasir lebih cepat untuk mengentri orderan yang masuk. Untuk penjelasan lengkap mengenai visual code dan visual color bisa membuka videonya **disini**.

8.4. ATUR ITEM PER CABANG

Jika anda memiliki keadaan khusus yaitu menjual produk/menu tertentu, khusus di outlet tertentu. Anda bisa menggunakan plugin item percabang. Tujuannya tidak lain untuk mengurangi produk yang tampil pada pos kasir sehingga kasir tidak perlu melihat produk yang memang tidak tersedia pada outletnya dan memperkecil kesalahan entri pada kasir.

8.5. ATUR PENJUALAN DENGAN CHANNEL

Mulai ikut buka toko online sudah menjadi suatu kewajiban akan dapat menjangkau market yang lebih luas. Dengan hadir pada toko online/marketplace seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood adalah satu tercepat agar jualan anda lebih mudah dikenal oleh orang walau tidak dekat dengan outlet offline anda.

Tapi tahukah anda berapa omzet yang anda dapatkan dari masing-masing channel tersebut. Jika tidak di catat dengan baik. Dengan menggunakan Beepos anda dapat membedakan channel mana yang ramai dan sebaliknya. Sehingga anda dapat dengan mudah dan cepat membuat strategi baru agar penjualan pada masing-masing channel dapat merata. Untuk penjelasan lengkap mengenai channel bisa membuka videonya [disini](#).

8.6. ATUR HARGA PER CHANNEL

Untuk mesiasati biaya marketing akibat berjualan di toko online/marketplace seperti GoFood, GrabFood dan ShopeeFood anda tentu akan melakukan penyesuaian harga pada masing-masing marketplace tersebut. Dan ketika ada orderan yang masuk jika harus merekap ulang/mengedit harga setiap transaksi yang masuk akan memakan banyak waktu. Untuk itu pada Beepos anda dapat menggunakan harga per channel. Yang

memudahkan anda untuk mengentri setiap orderan yang masuk akan sesuai dengan harga dari masing-masing channel yang anda miliki. Untuk penjelasan lengkap mengenai harga per channel bisa membuka videonya **disini**.

Untuk kritik saran mengenai Ebook ini, anda bisa langsung kirimkan melalui email ke support@bee.id dengan subject : Manual Book Beepos Mobile